

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH (WARIS)
KELAS XI DI MA RIYADLUSSHIBYAN LENDANG-RE
KECAMATAN BATULAYAR LOMBOK BARAT TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**



Oleh

SRI FATMAWATI

NIM : 190101180

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023**

**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik pada
Mata Pelajaran Fikih (Waris) Kelas XI di MA Riyadlusshibyan
Lendang-Re Kecamatan Batulayar Lombok Barat Tahun Pelajaran
2022/2023**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

Sri Fatmawati

NIM : 190101180

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Sri Fatmawati, NIM: 190101180 dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih (Waris) Kelas XI di MA Riyadlushibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat Tahun Pelajaran 2022/2023" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 15 Mei 2023



PENGESAHAN

Skripsi oleh Sri Fatmawati, NIM: 190101180 dengan Judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih (Waris) Kelas XI di MA Riyadlushibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat Tahun Pelajaran 2022/2023” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram pada tanggal 7 Juni 2023

Dewan Penguji

Ketua Sidang Pembimbing I

Fathurrahman, M.Ag.

NIP. 197511292005011007

Sekretaris/Pembimbing II

Dr. Azhar, M.Pd. BI.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T NIP. 198709092019031005

Penguji I

Dr. Syukri, M.Pd.

NIP. 196212311991031025

Penguji II

Syakban Abdul Karim, M.Ag.

NIP. 196811152001122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Ujian Skripsi

Mataram, 15 Mei 2023

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

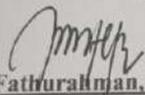
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, bahwa skripsi saudara:

Nama : Sri Fatmawati
NIM : 190101180
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih (Waris) Kelas XI di MA Riyadlushibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat Tahun Pelajaran 2022/2023.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I



Fathurahman, M.Ag.

NIP.197511292005011007

Pembimbing II



Dr. Azhar, M.Pd., Bl.

NIP.198709092019031005

MOTTO:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَاءً آتَتْهَا^ج سَيِّجَعُلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ



Artinya: Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan. (Q.S. At-Talaq:7)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Perpustakaan UIN Mataram

Kupersembahkan skripsi ini untuk orang tuaku tercinta “ Mamik H. Abdul Karim Hasan Basri dan Inak Hj. Bae’ah (Almh)” yang senantiasa mendo’akan dan memberikan suport terbaik untuk ku, dan untuk semua orang yang berjasa dalam hidupku.

KATA PENGANTAR

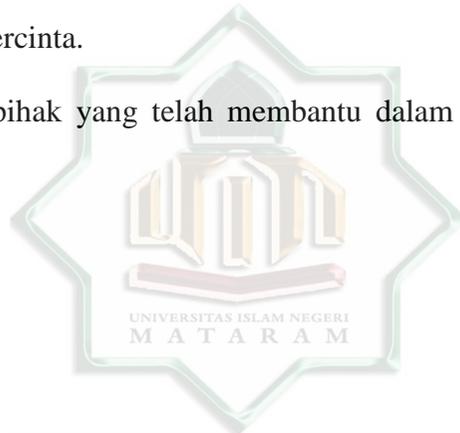
Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat yang dilimpahkan-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih (Waris) Kelas XI di MA Riyadlushibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar”. Penulis membuat skripsi guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Mataram.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini selesai karena ada bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Fathurrahman, M.Ag. sebagai Pembimbing I dan Dr. Azhar, M.Pd., BI. sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi terus menerus dan tanpa bosan di tengah kesibukannya.
2. Dr. Jumarim, M.Hi. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Drs. Mustain, M.Ag selaku Dosen wali PAI-E angkatan 2019.
4. Bapak Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram yang telah banyak memberikan bimbingan selama peneliti melaksanakan studi di UIN Mataram.

5. Kedua orang tua “Mamik H. Abdul Karim Hasan Basri, Inak Hj. Bae’ah (Almh) dan Inak Hj. Mahrah (Almh)” yang senantiasa mendampingi dalam semua kondisi, senantiasa mendo’akan dan memberikan support terbaik untuk saya.
6. Sepuluh saudara beserta keluarga besar H. Abdul Gaffar Karim Al-Hasaniy yang telah memberikan support dan motivasi sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini, khususnya (Kakak Muhammad Izzuddin, Kakak Islahuddin, Adek Muhammad Hadri, Adek Fiki Rohmati, Kakak Mustamir, Kakak Jalaluddin dan Kakak Muhammad Rofi’i) yang telah memberikan motivasi serta dukungan baik berupa moril maupun material untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Para guru SDN 47 Cakranegara, MTs An-Najah Sesela, Pondok Pesantren Putri Al-Halamy Sesela, dan MA Riyadlusshibyan Lendang-re yang telah ikhlas dan sabar dalam mengajar dan memberikan pengalaman selama menuntut ilmu.
8. Sahabat-sahabat yang hingga detik ini masih setia untuk kebersamaiku dalam suka dan duka.
9. Teman-teman seperjuangan PAI E angkatan 2019 yang telah memberikan banyak support dan pengalaman selama melakukan studi di UIN Mataram.

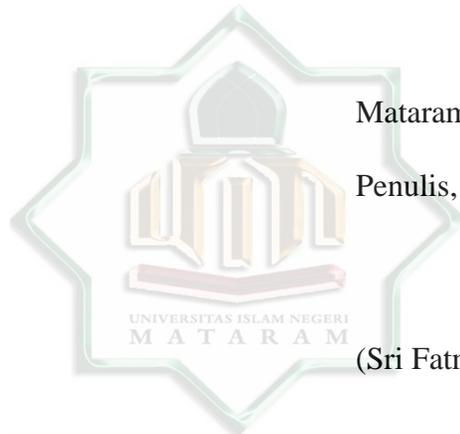
10. Kepala Sekolah MA Riyadlusshibyan Lendang-re beserta jajarannya dan siswa-siswa MA Riyadlusshibyan Lendang-re yang telah memberikan informasi yang terkait dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
11. Para santri dan santriwati pondok pesantren Darul Mujtami'in Lendang-re Sayang-sayang yang turut memberikan support dan menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini.
12. Almamater tercinta.
13. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.



Perpustakaan UIN Mataram

Semoga amal ibadah dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah SWT . Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi ataupun penulisannya, oleh karena itu peneliti berharap masukan dari semua pihak dalam penyempurnaan skripsi ini. Dengan segala kekurangan dan kelebihan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendapatkan ridha dari Allah SWT. Aamiin



Mataram, 15 Mei 2023

Penulis,

(Sri Fatmawati)

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Ruang Lingkup dan Setting dan Setting Penelitian	5
E. Telaah Pustaka	6

F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	25
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Pelaksanaan Pembelajaran Fikih (Waris) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih (Waris) Kelas XI di MA Riyadlushibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar	51
C. Solusi dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih (Waris) MA Riyadlusshibyan Lendang-re	72
BAB III PEMBAHASAN	76
A. Pelaksanaan Pembelajaran Fikih (Waris) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih (Waris) Kelas XI di MA Riyadlushibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar	76

B. Solusi dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih (Waris) MA Riyadlusshibyan Lendang-re	94
---	----

BAB IV PENUTUP 99

A. Kesimpulan	99
---------------------	----

B. Saran	99
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA 102

LAMPIRAN



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Keadaan Guru MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar	Tahun	Pelajaran	
				2022/2023.....29
Tabel 2.2	Struktur Organisasi MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan	Batulayar	Tahun	Pelajaran
				2022/2023.....31
Tabel 2.3	Keadaan Tenaga Administrasi MA Riyadlusshibyan Lendang- re Kecamatan	Batulayar	Tahun	Pelajaran
				2022/2023.....32
Tabel 2.4	Keadaan Peserta Didik MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan	Batulayar	Tahun	Pelajaran
				2022/2023.....33
Tabel 2.5	Keadaan Ruang MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar	Tahun	Pelajaran	
				2022/2023.....37

Tabel 2.6	Perlengkapan Sekolah MA Riyadlusshibyan	Lendang-re	
	Kecamatan Batulayar	Tahun	Pelajaran
	2022/2023.....	38	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Kartu Konsultasi Pembimbing I
- Lampiran 4 Kartu Konsultasi Pembimbing II
- Lampiran 5 Foto Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Perpustakaan UIN Mataram

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH (WARIS)
KELAS XI DI MA RIYADLUSHIBYAN LENDANG-RE
KECAMATAN BATULAYAR LOMBOK BARAT TAHUN
PELAJARAN 2022/2023.**

Oleh:

Sri Fatmawati

NIM : 190101180

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat belajar peserta didik madrasah aliyah terhadap mata pelajaran Fikih (waris) kelas XI di MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar. Adapun yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Fikih (waris) tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dalam penelitian ini menggunakan tiga metode. Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data dan teknik pengecekan keabsahan data menggunakan teknik perpanjangan kehadiran, teknik triangulasi, teknik ketekunan pengamatan dan teknik kecukupan referensi.

Hasil penelitian bahwa minat belajar peserta didik kelas XI terhadap pelajaran Fikih (waris) di MA Riyadlusshibyan dipengaruhi oleh dua faktor penting, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri individu peserta didik. Hal tersebut meliputi faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Dan faktor eksternal meliputi faktor kurangnya alat pembelajaran, faktor metode pembelajaran, faktor relasi pendidik dengan peserta didik, faktor perhatian orang tua, faktor lingkungan masyarakat, faktor relasi Sekolah dengan keluarga peserta didik.

Kata kunci: Peserta Didik, Minat Belajar, dan Fikih (Waris).

BAB I

PENAHULUAN

A. Latar belakang

Proses belajar mengajar terjadi pada pendidik dengan peserta didik. Proses tersebut dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Di dalam relasi (pendidik dengan peserta didik) yang baik, siswa akan menyukai gurunya dan akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika peserta didik tidak menyukai gurunya ia akan segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya pelajarannya kurang efektif. Guru yang kurang berintraksi dengan peserta didik secara akrab, menyebabkan proses belajar-mengajar itu kurang lancar. Juga peserta didik merasa jauh dari guru, sehingga segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.¹

Namun dalam proses belajar mengajar ada hambatan-hambatan sehingga proses belajar mengajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Misalnya kurangnya motivasi dan minat belajar di dalam mengikuti pelajaran. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap proses belajar,

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 66

karena bila pelajaran tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada ketertarikan baginya. Bahan pelajaran yang menarik lebih mudah dipelajari dan disimpan.²

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal, yang termasuk dalam faktor internal adalah yang bersumber dari diri individu. Sedangkan faktor eksternal bersumber dari keluarga, sekolah, dan masyarakat.³

Abdul Wahab Khallaf, Fikih itu adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syariat Islam mengenai perbuatan manusia, yang diambil dari dalil-dalil secara rinci.⁴ Dan diantara materi Fikih, salah satunya adalah *Mawaris*, materi tersebut dalam kurikulum yang berlaku disampaikan di kelas XI tingkat MA/SMA sederajat. *Mawaris* adalah ilmu yang membahas tentang cara-cara pembagian harta waris (*mawaris/faraidh*). Ilmu *Mawaris* disebut juga ilmu *faraidh*. Harta waris ialah harta peninggalan orang mati. Harta waris dalam ajaran agama Islam disebut juga dengan *tirkah* yang berarti peninggalan atau harta yang ditinggal mati pemiliknya. Nama lain dari harta waris pada kalangan tertentu, disebut juga harta pustaka.

² Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 57.

³ *Ibid*, hlm.54.

⁴ Alaidin, *Ilmu Fiqih dan Usul Fiqih*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), hlm. 2.

Di Lombok Nusa Tenggara Barat, merupakan masyarakat dengan mayoritas muslim, namun di beberapa daerah secara umum belum menerapkan hukum Islam secara *kaffah*. Dalam hukum waris misalnya, pada pelaksanaannya masih didasarkan pada hukum adat bukan fikih waris yang seharusnya menjadi pegangan bagi muslim. Misalnya, dominasi ahli waris laki-laki dalam memproitkan hak sangat jelas, sedangkan perempuan tidak. Konsep pembagian harta warisan yang seharusnya dilakukan secara *faraidh*, faktanya harta warisan dibagi dengan hukum adat.⁵ Sering kali pembagian warisan menjadi polemik tersendiri apalagi sudah terkait dengan kasus khusus seperti kasus mahsun dan ibunya dari Nusa Tenggara Barat yang saling lapor melaporkan karna harta warisan dari ayahnya, kasus yang berada di Jawa Timur tiga anak sengaja ingin membakar ibunya hidup-hidup beserta rumah karena pembagian harta yang menurutnya tidak adil, dan kasus pria dari Jambi yang merusak usaha tempat keluarganya karna tidak terima harta warisan dibagi rata.⁶

⁵ Akhmad Syahri, “Tradisi Pembagian Waris di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat”, Jurnal Hukum Islam diakses tanggal 3 Januari 2023, pukul 18.44.

⁶ <https://tribunews.com/kasus-warisan-indonesia> diakses tanggal 4 Mei 2023, pukul 20.26

Adapun untuk mengetahui minat belajar siswa, peneliti telah melakukan observasi pertama di Madrasah Aliyah Riyadlulshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat. Dalam observasi yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa siswa yang minat terhadap pelajaran Fikih (waris) hanya beberapa siswa yaitu: ismika, maesa dan irhan dengan memperlihatkan sikap antusias ketika pembelajaran sedang berlangsung dengan cara bersemangat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru Fikih namun kebanyakan minat belajar siswa kelas XI kurang pada mata pelajaran Fikih (waris). Keadaan tersebut terlihat ketika pembelajaran berlangsung, justru siswa lebih memperlihatkan sikap tidak antusias terhadap pembelajaran yang dilaksanakan, sebagai contoh siswa tersebut antara lain: mengerjakan tugas mata pelajaran lain saat kegiatan belajar mengajar dimulai dan siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.⁷

Seperti yang disampaikan oleh Bapak H. Munawir⁸ dari hasil wawancara peneliti dengan bapak Haji Munawir memberikan gambaran bahwa kendala dan masalah yang terjadi dalam kelas ketika pembelajaran Fikih (waris) sedang berlangsung, diantaranya 85% siswa tidak bisa

⁷ Observasi, Tanggal 23 Maret 2022.

⁸ H. Munawir, "Kendala Pengajar Fiqih (waris) Kelas XI MA. Riyadlulshibyan Lendang-Re Kecamatan Batulayar" Wawancara oleh Sri Fatmawati, Lendang-Re, 23 maret 2022.

menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan siswa tidak memperhatikan guru saat pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk memahami lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada pelajaran Fikih (waris) khususnya pada kelas XI di MA Riyadlusshibyan Batulayar. Dan penulis mengambil judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih (Waris) Kelas XI di MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang Peneliti diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada pelajaran Fikih (waris) kelas XI MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat?
2. Bagaimana solusi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih (waris) kelas XI MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada pelajaran Fikih (waris) kelas XI MA Riyadlushshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat.
- b. Untuk mengetahui solusi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada pelajaran Fikih (waris) kelas XI MA Riyadlushshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah dan mengembangkan pengetahuan di bidang psikologi pendidikan yang berkaitan dengan minat peserta didik dalam mengikuti berbagai mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran Fikih (waris).
- 2) Sebagai bahan referensi dan acuan serta bahan tinjauan bagi para pembaca dan para peneliti berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan kebijakan yang bersifat praktis terutama bagi tenaga-tenaga pengajar sebagai sumber informasi khususnya dalam pelajaran Fikih (waris).
- 2) Peneliti dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sebuah acuan dalam meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran Fikih (waris), baik di lembaga formal ataupun non formal.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup

Mengingat keterbatasan waktu dengan cakupan pembahasan yang luas dan seringkali menyulitkan peneliti untuk mengkaji permasalahan secara keseluruhan. Oleh karena itu, agar masalah dapat dikaji secara mendalam, maka masalah dalam penelitian ini perlu dibatasi. Adapun sasaran yang menjadi subjek penelitian adalah kelas XI MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat. Salah satu alasan peneliti menjadikan siswa kelas XI sebagai subjek penelitian adalah karena pembelajaran Fikih tentang materi waris terdapat pada kelas XI. Oleh karena itu

peneliti merasa kelas XI sangat tepat untuk dijadikan subjek penelitian ini. Adapun ruang lingkup pada penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada pelajaran Fikih (waris) kelas XI MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar yang merupakan Madrasah Aliyah Swasta yang saat ini masih memiliki status akreditasi B. MA Riyadlusshibyan terletak di jalan Putri Tanjung Lendang-re kec. Batulayar, Kab. Lombok Barat, Prov. Nusa Tenggara Barat.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Berdasarkan penelusuran peneliti mengenai penelitian terdahulu, peneliti menemukan dan mengumpulkan beberapa karya yang relevan, diantaranya:

1. Penelitian yang relevan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik.

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Rina Dwi Muliani dan Arusman, dengan judul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*”.⁹ Jurnal ini mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan analisis data secara deskriptif. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu belajar tidak hanya tentang pelajaran, akan tetapi keterampilan, skill, minat, persepsi serta kebiasaan yang dilakukan. Minat di dalam proses belajar adalah suatu aspek dalam psikologi yang mempengaruhi setiap individu dalam belajar. Karena minat yang dimiliki seseorang akan menimbulkan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada keterpaksaan. Dan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik terdiri dari faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan uraian di atas, maka persamaan kedua penelitian ini memiliki variabel yang sama yaitu mengkaji tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik akan tetapi fokus kajian yang berbeda. Penelitian ini fokus pada minat belajar peserta didik secara umum sedangkan penelitian

⁹ Rina Dwi Muliani, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*”, Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat, diakses tanggal 11 November 2022, pukul 20.13.

yang telah dilakukan fokus pada peserta didik kelas XI dan fokus pada pelajaran Fikih (waris)

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Naeklan Simbolon, dengan judul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*”.¹⁰ Adapun hasil yang diperoleh dari peneliti ini yaitu dalam pembelajaran guru memegang peranan penting didalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Agar setiap rancangan pembelajaran dapat direalisasikan dengan baik, maka setiap pendidik perlu memiliki kemampuan merancang pembelajaran dengan baik dan membangkitkan minat belajar peserta didik. Guru perlu membangkitkan minat belajar peserta didik agar bergairah untuk menerima pelajaran dan belajar dengan menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian yang telah diteliti memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Persamaannya yaitu mengkaji tentang minat belajar peserta didik. Adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih fokus membahas tentang pengaruh guru dalam minat belajar peserta didik sedangkan penelitian yang telah dilakukan fokus

¹⁰ Naeklan Simbolon, “ *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*”, *Elementary School Journal*, diakses tanggal 11 November 2022, pukul 20.23.

pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Sapnin dengan judul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas X di MA Nahdatul Wathan Wanasaba Lombok Timur Tahun Pelajaran 2012/2013*”.¹¹ Hasil dari penelitiannya, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dan peneliti menjelaskan bahwa ada banyak cara yang bisa dilakukan oleh seorang guru didalam belajar diantaranya dengan menggunakan berbagai macam metode, memberikan motivasi dan melakukan diskusi terbuka.

Berdasarkan uraian di atas, maka persamaan kedua penelitian ini memiliki persamaan variabel yakni tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik dan perbedaannya adalah penelitian yang telah dilakukan fokus pada pelajaran Fikih (waris).

2. Penelitian yang relevan mengenai minat belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih waris.

¹¹ Sapnin, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas X di MA Nahdatul Wathan Wanasaba Lombok Timur Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Skripsi, UIN Mataram, 2015) hlm.

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Muhammad Thohir dan Torikhul Wasyik, dengan judul “*Penggunaan Media Kartu Pasangan untuk Peningkatan Hasil Belajar Materi Waris dan Wasiat pada Siswa Madrasah Aliyah*”.¹² Adapun hasil yang diperoleh dari peneliti terdahulu yaitu materi hukum waris merupakan materi yang sering ditakuti oleh siswa. Itu terjadi karena di dalam memahami materi waris tidak cukup dengan hanya membaca saja, namun membutuhkan latihan dalam menyelesaikan harta warisan. Kurang aktifnya guru dalam pengembangan media pembelajaran juga menyebabkan mata pelajaran Fiqih waris terlihat tidak menyenangkan karena guru seringkali menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan banyak siswa yang mengantuk, jenuh, dan kadang izin keluar kelas karena metode yang digunakan saat menjelaskan materi kurang menarik, terlebih materi waris harus membutuhkan pemahaman, pemikiran serta kejelian dalam menyelesaikan persoalan pembagian warisan.

¹² Muhammad Thohir dan Torikhul Wasyik, “*Penggunaan Media Kartu Pasangan untuk Peningkatan Hasil Belajar Materi Waris dan Wasiat pada Siswa Madrasah Aliyah*”. Jurnal Pendidikan Islam, diakses tanggal 11 November 2022, pukul 20.49.

Berdasarkan penjelasan di atas, memiliki persamaan materi tentang waris. Adapun perbedaannya yaitu peneliti terdahulu membahas tentang penggunaan media untuk meningkatkan hasil belajar sedangkan penelitian yang telah dilakukan membahas tentang minat belajar peserta didik.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh M. Alang Khairun Nizar, dengan judul “*Penerapan Pembelajaran Fiqih Mawaris di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hasyimiyah Kelurahan Padang Merbau Kecamatan Padang Hulu Tebing Tinggi*”.¹³ Adapun hasil yang diperoleh peneliti bahwa pembelajaran Fiqih mawaris di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hasyimiyah hanya diadakan bagi peserta didik kelas IX yang dilakukan 4 jam perminggu sebagai pengembangan kurikulum di Pondok Pesantren. Dan kendala dalam pembelajaran Fiqih mawaris di pondok pesantren Al-Hasyimiyah yaitu peserta didik banyak yang ribut ketika diadakan praktek dan kurangnya alat peraga yang mendukung.

¹³ M. Alang Khairun Nizar, “*Penerapan Pembelajaran Fiqih Mawaris di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Hasyimiyah Kelurahan Padang Merbau Kecamatan Padang Hulu Tebing Tinggi*”, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya Tebing Tinggi 2018, diakses tanggal 21 Desember 2022, pukul 00.33.

Berdasarkan uraian di atas, memiliki persamaan tentang Fikih mawaris. Adapun perbedaannya yaitu peneliti terdahulu membahas tentang penerapan Fikih mawaris sedangkan penelitian yang telah dilakukan membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih (waris).

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Minat Belajar

a. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat diartikan sebagai keinginan yang kuat, gairah, kecendrungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu.¹⁴ Sedangkan menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan minat adalah kecendrungan psikologis yang menyenangkan suatu objek, belum sampai melakukan kegiatan.¹⁵
- 2) Sadirman mengatakan bahwa minat merupakan kecendrungan seseorang kepada seseorang (biasanya

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 121

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 11.

disertai dengan perasaan senang) karena itu merasa ada kepentingan dengan suatu itu.¹⁶

- 3) Slameto mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.¹⁷

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati untuk suatu aktivitas atau obyek yang disenangi dan selanjutnya akan dinikmati sebagai layaknya suatu kebutuhan.

b. Belajar

Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar merupakan usaha, berlatih untuk mendapat pengetahuan.¹⁸ Adapun pengertian belajar menurut para ahli adalah sebagai berikut:

¹⁶ Sardiman, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Perseda, 2011), hlm.76.

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 76.

¹⁸ Roni Gunawan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Terbit Terang), hlm.32.

- 1) Oemar Malik menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.¹⁹
- 2) Slameto mengatakan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁰
- 3) Muhibbin Syah mengungkapkan bahwa belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif²¹

Dengan demikian minat belajar merupakan kecendrungan peserta didik yang disertai dengan rasa cinta dan senang terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya.

¹⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 28.

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya...*, hlm. 2.

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 104.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa faktor-faktor adalah suatu hal, keadaan, peristiwa dan sebagainya yang ikut menyebabkan, mempengaruhi terjadinya sesuatu.²²

Slameto mengungkapkan bahwa secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik dibagi menjadi dua bagian yaitu, faktor internal dan eksternal.²³

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, faktor ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik yang berupa faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan.²⁴

1) Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah adalah faktor fisik yang dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar, faktor tersebut adalah kesehatan tubuh dan cacat tubuh yang dialaminya.

²² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 312

²³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya...*, hlm. 54

²⁴ *Ibid.* hlm. 55

2) Faktor psikologi

Faktor psikologi merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. yang termasuk dalam faktor psikologi ini adalah inteligensi, perhatian, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.²⁵

3) Faktor kelelahan

Kejenuhan dapat menyebabkan munculnya perasaan cepat bosan sehingga suatu yang menjadi pusat perhatian mudah diabaikan. Kelelahan jasmani pada umumnya dapat dikurangi dengan mudah. Sedangkan kelelahan rohani atau mental tidak dapat diatasi dengan cara yang sederhana.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik.

Faktor eksternal tersebut antara lain:

- 1) Faktor Keluarga diantaranya adalah orangtua, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga
- 2) Faktor Sekolah diantaranya adalah relasi antara guru dan murid, metode belajar, kurikulum, hubungan antara peserta

²⁵ *Ibid.* hlm. 55

didik, standar pelajaran di atas ukuran, alat pelajaran, dan disiplin sekolah

3) Faktor Masyarakat diantaranya adalah kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media dan teman bergaul

3. Pembelajaran Fikih Waris

a. Pengertian Fikih Waris

Kata Fikih secara etimologi berarti paham yang mendalam.²⁶ Sedangkan secara istilah menurut Abdul Wahab Khallaf dalam Alaidin Koto, Fikih itu adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syariat Islam mengenai perbuatan manusia, yang diambil dari dalil-dalil secara rinci.²⁷ Sedangkan waris (Al-mawaris) secara etimologis adalah bentuk jama dari *miras* artinya warisan. Mawaris juga disebut dengan ilmu *faraidh*, bentuk jamak dari kata *faridah* artinya ketentuan-ketentuan bagian ahli waris yang diatur secara rinci dalam Al-Qur'an.²⁸ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Fikih waris adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syariat Islam yang membahas tentang warisan.

²⁶ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqih*, (Jakarta Timur: Prenada Media, 2003), hlm. 4.

²⁷ Alaidin, *Ilmu Fiqih dan Usul Fiqih*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), hlm. 2.

²⁸ Ahmad Rofiq, *Fiqih Mawaris*, ed. 1, Cet.2 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 1.

b. Sumber Hukum Islam

1) Al-Qur'an

Kata Al-Qur'an dalam kamus Bahasa Arab berasal dari kata *Qara'a* artinya membaca. Seperti tertuang dalam ayat Al-Qur'an, secara istilah Al-Qur'an adalah *Kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, tertulis dalam *mushhaf* berbahasa Arab, yang sampai kepada kita dengan jalan *mutawatir*, bila membacanya mengandung nilai ibadah, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas.²⁹

2) Sunnah

Sunnah secara kamus berarti "cara yang dibiasakan" atau cara yang terpuji. Sunnah lebih umum disebut hadits yang mempunyai beberapa arti: dekat, baru, berita. Menurut ulama Ushul Fiqh adalah semua hal yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW., selain dari Al-Qur'an baik berupa perkataan, perbuatan atau persetujuan Nabi Muhammad SAW.³⁰

²⁹ Ahmad Rofiq, *Fiqh Mawaris*, ed. 1, Cet.5 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 22.

³⁰ *Ibid.* hlm. 26.

3) *Ijma'*

Ijma' menurut bahasa dan istilah dijelaskan dalam arti bahasa yang mempunyai dua arti, yang pertama adalah berusaha, bertekad terhadap sesuatu. Sedangkan yang kedua artinya kesepakatan.³¹

4) *Qiyas*

Qiyas berarti mempertemukan sesuatu yang tidak ada nash hukumnya dengan hal lain yang ada nash hukumnya karena ada persamaan *illat* hukum.³²

c. Syarat waris

1) Kepastian kematian *muwarits* (pemilik harta)

Kepastian ini bisa didapatkan melalui kondisi fisik atau non fisik dengan memperhatikan kondisi badan yang sudah kaku, dingin dan tidak bernyawa atau menurut vonis dokter sudah dinyatakan meninggal.

2) Kepastian masih hidupnya ahli warits

3) Kepastian diketahuinya hubungan ahli waris

Kekerabatan, pernikahan atau *wala'* (pembebasan budak) serta keterkaitannya dengan mayit.

³¹ *Ibid.* hlm. 27.

³² Abd. Wahab Khallaf, *Ilmu Usul Fiqh*, (Cairo: Dar Al-Hadits, 2003), hlm. 48.

d. Rukun waris

1) *Muwarrits* (mayat)

Adanya mayit, dengan kata lain pemilik harta sudah menghembuskan nafasnya yang terakhir dan sejak detik tersebut hartanya sudah berpindah kepada ahli waris, dengan ketentuan syara'.³³

2) Warits (ahli waris)

Adanya ahli waris mayit sejak detik mayit menghembuskan nafas terakhir dan syaratkan ahli waris mayit masih hidup atau dinyatakan hidup ketika mayit menghembuskan nafas terakhir.³⁴

3) *Mauruts (budel)*

Adanya harta yang ditinggalkan mayit walaupun sedikit seperti meninggalkan baju yang dipakai mayit berarti sudah memenuhi rukun pewarisan.³⁵

e. Sebab-sebab adanya hak kewarisan

1) Hubungan nasab dengan mayit, yaitu nasab yang hakiki berupa hubungan nasab langsung dengan mayit seperti hubungan anak kandung, saudara kandung, ayah

³³ Ahmad Rofiq, *Fiqih Mawaris*, ed. 1, Cet.5 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 28.

³⁴ *Ibid.* hlm. 29.

³⁵ *Ibid.*

kandung dan lainnya yang merupakan hubungan nasab hakiki dengan mayit.³⁶

2) Hubungan pernikahan yang sah dengan mayit, yaitu hubungan nikah yang masih berlangsung sejak detik mayit menghembuskan nafas terakhir dan disyaratkan juga bahwa akad nikah dengan mayit adalah akad *shahih* yaitu akad yang memenuhi syarat pernikahan.³⁷

3) Hubungan *al-wala'* (hubungan yang timbul sebab adanya perjanjian tolong menolong) contohnya saat Abu Bakar membebaskan Bilal bin Rabah. Maka saat Bilal wafat maka Abu Bakar berhak mendapatkan warisan dari Bilal bin Rabah. Namun hal ini sudah lama tidak diberlakukan dalam Islam.³⁸

f. Sebab-sebab penghalang kewarisan

1) Pembunuhan

Pembunuhan yang dilakukan oleh ahli waris terhadap al-muwaris menyebabkan tidak dapat

³⁶ *Ibid.* hlm. 41.

³⁷ Ahmad Rofiq, *Fiqih Mawaris*, ed. 1, Cet.5 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 43.

³⁸ *Ibid.* hlm. 45.

mewarisi hartanya. Demikian kesepakatan mayoritas *jumhur* ulama.³⁹

2) Berlainan agama

Jika mayit muslim dan saat sebelum menghembuskan nafas terakhir, anaknya dalam keadaan murtad atau bukan muslim. Maka anaknya tersebut akan terlarang untuk mendapatkan hak waris dari mayit.⁴⁰

3) Hamba sahaya

Adalah budak yang dibebaskan seorang tuannya sehingga ia terlarang mendapatkan hak waris dari tuannya yang telah wafat.⁴¹

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada pelajaran Fikih (waris) kelas XI MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar. Berdasarkan hal itu, maka peneliti perlu mengkaji lebih

³⁹ Muhammad Abd al-Rahim, *Al-Muhadllarat fi Al-Mirats Al-Muqaran*, (Kairo:tp,tt), hlm.48.

⁴⁰ *Ibid.* hlm. 51.

⁴¹ *Ibid.* hlm. 52.

dalam mengenai hal itu, yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun Sugiyono mengemukakan bahwa:

Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tringgulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan obyek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, temuan hipotesis.⁴²

Dari uraian di atas peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang artinya penelitian bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi dengan sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada pelajaran Fikih (waris) kelas XI MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar. Dan untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penelitian ini dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian sesuai dengan konsep penelitian yang telah disusun. Peneliti melakukan pengamatan mengenai peristiwa dalam suatu keadaan yang alamiah.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019) Ed. 3, cet. 1 hlm. 15.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data, partisipan sekaligus pengumpul data, sedangkan instrumen lain hanya sebagai penunjang. Ciri khas dari penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperanserta. Oleh karena itu, peneliti tetap memegang peran penting sebagai alat penelitian utama dalam mengungkap fakta lapangan dan menggali informasi yang dapat dipercaya. Maka dari itu, peneliti terlibat langsung untuk melakukan observasi, dan wawancara.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Riyadlusshibyan yang terletak di Jalan Putri Tanjung Lendang-re Kec. Batulayar, Kab. Lombok Barat, Prov. Nusa Tenggara Barat.

4. Sumber Data

Sumber data yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang didapatkan dari kepala Sekolah yakni bapak Haji Rusni, guru Fikih yakni bapak Haji Munawir, guru bahasa Arab yakni bapak Turmudzi, guru Akidah Akhlaq yakni ibu Zahriah dan peserta didik kelas XI Riyadlusshibyan Lendang-re antara lain: Ismika, Izzul, Irhan, Maesa, Usmati, Himayatul, Nurul,

Ramdani, Isnul Hamdi, Misnun, Rohani, Juliwati, dan Siti Azura melalui hasil wawancara dan pengamatan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih (waris).

Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder berupa dokumen-dokumen yang tertulis, seperti data madrasah, data peserta didik, data hasil belajar peserta didik. Data ini dapat diperoleh pengurus yang bersangkutan.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Di dalam pengumpulan data harus sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling penting di dalam penelitian, karena tujuan yang di cari adalah untuk mendapatkan data. Adapun pengumpulan data dapat dilakukan dengan metode, yaitu sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴³ Adapun pelaksanaan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 411.

observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu observasi berperanserta dan observasi non-partisipan.

1) Observasi Berperanserta

Dalam observasi berperanserta ini, peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari dari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi berperanserta ini, maka peneliti akan mendapatkan data yang lengkap.

2) Observasi Non-partisipan

Jika dalam observasi berperanserta peneliti terlibat secara langsung dengan aktivitas yang diamati, maka dalam observasi non-partisipan ini peneliti tidak terlibat dan hanya pengamat independen. Pengumpulan data dengan cara non-partisipan tidak akan mendapatkan data yang mendalam.

Dan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan atau yang dikenal dengan observasi secara langsung. Maksudnya peneliti terlibat langsung dalam penelitian.

b. Metode Wawancara

Wawancara biasanya digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sebelum melakukan penelitian, dengan tujuan menemukan permasalahan yang harus diteliti. Adapun arti wawancara menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono, adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara yang bersifat semi struktur. Artinya narasumber diminta pendapat dan idenya. Sedangkan peneliti hanya perlu mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa-apa yang dikatakan oleh informan atau narasumber selama wawancara berlangsung.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁵ Metode ini digunakan oleh

⁴⁴ *Ibid*, hlm.418.

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 430

peneliti untuk memperoleh data-data yang tertulis dari MA Riyadlushibyan Lendang-re, yaitu seperti data siswa kelas XI.

6. Teknik Analisa Data

Melakukan analisis data memerlukan kerja keras karena merupakan sebuah pekerjaan yang cukup sulit. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan. Sugiyono mengemukakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁶

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *verification*.⁴⁷

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), cet. 26, hlm. 335.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 438.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. *Verification*

Langkah ketiga menurut Miles dan Heberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan

merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada di lapangan.⁴⁸

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dari pengumpulan data. Data-data yang berasal dari berbagai sumber mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan menjadi satu. Kemudian ditarik kesimpulan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Hal yang dimaksudkan agar data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah penelitian karena dijadikan sebagai bukti bahwa penelitian tersebut benar-benar valid. Dalam penelitian kualitatif bisa menggunakan berbagai strategi untuk memastikan penelitian

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 446-447.

yang mereka lakukan akurat. Dalam hal ini, untuk mendapatkan keabsahan data terdapat beberapa teknik, seperti:

a. Teknik perpanjangan kehadiran

Dalam hal ini, keikhlasan keikutsertaan peneliti sebagai instrumen utama tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran dalam keikutsertaan peneliti pada latar penelitian, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan pada data-data yang dikumpulkan karena keterlibatan langsung peneliti pada penelitian.

b. Teknik triangulasi

Menurut Sugiyono, teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁴⁹ Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.

c. Teknik ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Penelitian...*, hlm.330.

sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

d. Teknik kecukupan referensi

Dalam hal ini, bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji dan menelaah sewaktu diadakan analisis dan interpretasi data.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman, diperlukan suatu gambaran singkat mengenai isi dari penelitian yang dapat dirumuskan dalam sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. *Bagian awal*, terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persetujuan tim penguji, nota dinas pembimbing, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, lampiran dan abstrak.
2. *Bagian isi*, terdiri dari:
 - a. Bab I, berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

- b. Bab II, yang berisi paparan data dan temuan. Pada bab ini peneliti memaparkan data yang diperoleh dari hasil wawancara terkait tema penelitian serta hasil observasi dari pengamatan di lapangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada pelajaran Fikih (waris) kelas XI MA Riyadlusshibyan Lendang-Re Kecamatan Batulayar.
- c. Bab III, yang berisi pembahasan. Pada bab ini, peneliti memaparkan data-data yang diperoleh lalu menjelaskan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada pelajaran Fikih (waris) kelas XI MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar.
- d. Bab IV, penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Pada bab ini, peneliti menutup hasil penelitian dengan memberikan kesimpulan dan paparan dan hasil penelitian serta memberikan saran bagi peneliti selanjutnya.
3. *Bagian akhir*, yang terdiri dari daftar pustaka, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran-lampiran.

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.

- 1) Sejarah Singkat MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar

Sekolah MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat didirikan pada tahun 1991 dengan Sertifikat Akreditasi 485/BAN-SM/SK/2020 dan meraih predikat terakreditasi B.

Keberadaan MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat sangat disambut baik oleh masyarakat sekitar, sebab madrasah tersebut berkembang dan memberikan banyak kontribusi bagi masyarakat terutama dibidang pendidikan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya lulusan yang mampu mengaplikasikan hasil belajarnya dalam kehidupan sosial. Sampai saat ini lembaga pendidikan tersebut terus berupaya mengembangkan tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran. Sejak berdirinya sampai sekarang MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat mengalami empat kali pergantian

kepala sekolah, dan kepala sekolah saat ini yaitu, H. Rusni, S.Ag.⁵⁰

Adapun Letak Geografis MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar terletak di jalan Putri Tanjung Lendang-re kec. Batulayar, Kab. Lombok Barat, Prov. Nusa Tenggara Barat dengan batasan-batasannya yaitu :

- Sebelah Barat : Rumah Penduduk
- Sebelah Timur : Tempat Pemakaman Umum
- Sebelah Utara : MI dan MTs Riyadlusshibyan
- Sebelah Selatan : Jalan

Letak geografis tersebut yang menjadi daya tarik sehingga menjadi madrasah alternatif bagi sebagian masyarakat yang memasukkan putra-putrinya untuk sekolah di MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat.⁵¹

⁵⁰ Dokumentasi, Tanggal: 24 Januari 2023.

⁵¹ Observasi, Tanggal: 24 Januari 2023.

2) Keadaan Guru MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat.

Guru merupakan unsur penting dalam pendidikan sekolah, dalam pelaksanaan proses pembelajaran di MA Riyadlusshibyan yang dipimpin oleh kepala sekolah bernama H. Rusni, S.Ag. dengan dewan guru sebanyak 19 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 :
Keadaan Guru MA Riyadlusshibyan Lendang-re
Kecamatan Batulayar Lombok Barat.
Tahun Pelajaran 2022/2023.⁵²

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jabatan
1	TGH. Ahmad Hanafi	-	Pembina Yayasan
2	H. Rusni, S.Ag.	-	Kepala Madrasah
3	Turmudzi, S. Pd	Bahasa Arab	Ketua Yayasan
4	H. Munawir, S.Pd.I	Fiqih	Waka

⁵² Dokumentasi Sekolah MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar, Dikutip, Tanggal 25 januari 2023.

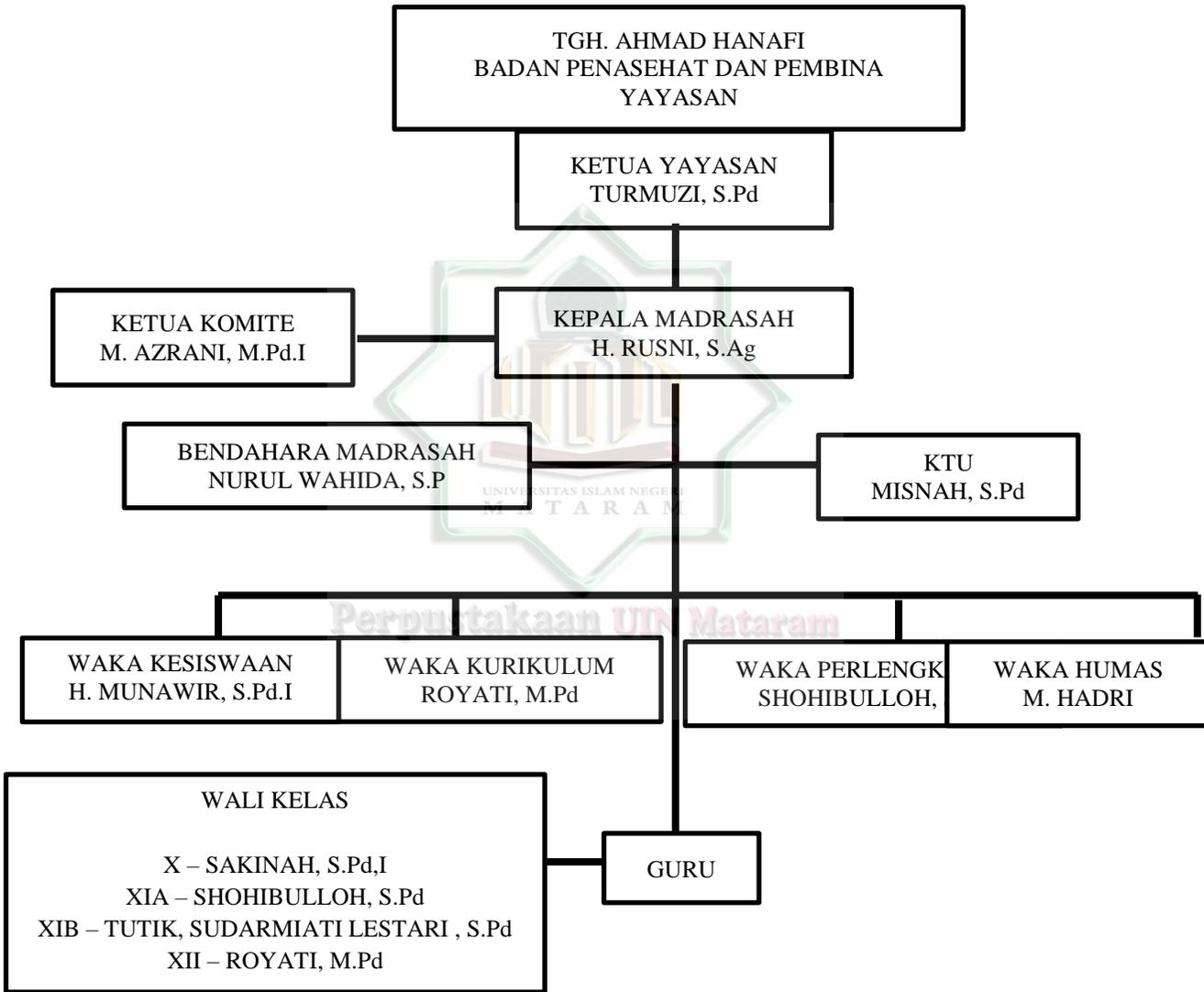
			Kesiswaan
5	H. Muzakar, S.Pd.I	Qur'an Hadits	-
6	Muhammad Arzani, M.Pd.I	-	Ketua Komite
7	Shohibullah, S.Pd	Sejarah Indonesia Sejarah Umum	Wali Kelas XI/A
8	Eti Nurul Charyati, S.Pd	Geografi	-
9	Rahmat, S.Pd	Penjaskes	Operator Simpatika
10	Asrafudin	Nahwu	-
11	Tutik Sudarmiati Lestari, S.Pd	Bahasa Inggris	Wali Kelas XI/B
12	Royati, M.Pd	Sosiologi	Waka Kurikulum
13	Hudriah S.Pd.I	PKN	-
14	Nuryanti, S.Pd	Bahasa Indonesia	-
15	Maria Ulfa, S.Pd	Ekonomi	-
16	Sakinah S.Pd.I	SKI	Wali Kelas X

17	Nuratikah, S.Pd	Matematika Fisika Kimia	-
18	Husnul Khotimah, S.Pd.I	SBK Prakarya	-
19	Raudatul Jinan, S.Pd	Biologi	-

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tenaga pengajar di MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat sudah mencapai standar dalam hal tenaga pengajar. Dari sebagian guru, mereka mengajar sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang dimilikinya walaupun masih ada sebagian kecil yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikannya.

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 2 :
 Stuktur Organisasi MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar
 Lombok Barat
 Tahun Pelajaran 2022/2023.⁵³



⁵³ Dokumentasi Sekolah MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar.
 Dikutip, Tanggal 26 Januari 2023.

- 3) Keadaan Tenaga Administrasi MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat.

Keadaan tenaga administrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 :

Keadaan Tenaga Administrasi MA Riyadlusshibyan
Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat
Tahun Pelajaran 2022/2023.⁵⁴

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Misnah, S.Pd	Tata Usaha	Ketua TU Bendahara
2	Rahmatul Ummah, SM	Tata Usaha	Operator BOS
3	Wardatunnisa	Tata Usaha	-
4	Laili Hidayatul Ummi, SM	Tata Usaha	Operator Emis

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa MA Riyadlusshibyan tenaga tata usaha sudah terpenuhi, karena antara tata usaha dengan banyak peserta didik yang dilayani sudah cukup.

⁵⁴ Dokumentasi Sekolah MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar. Dikutip, Tanggal 26 Januari 2023.

- 4) Keadaan Peserta Didik MA Riyadlusshibyan Lendang-re
Kecamatan Batulayar Lombok Barat.

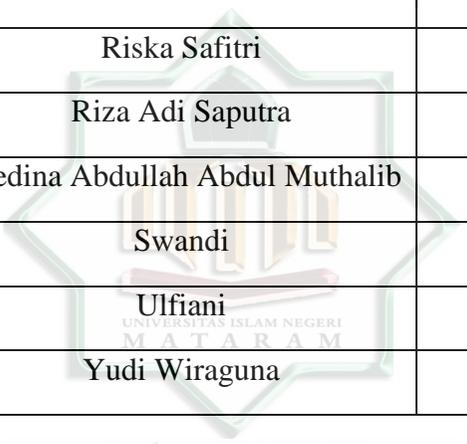
Tabel 4:

Keadaan Peserta Didik MA Riyadlusshibyan Lendang-re
Kecamatan Batulayar Lombok Barat
Tahun Pelajaran 2022/2023.

a. Kelas X

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Alfan Jayadi	L
2	Fitriani	P
3	Haerani	P
4	Husnul Maulida	P
5	Ika Suliana	P
6	Ilhamudin	L
7	Irawan Hadi	L
8	Ismi Rahmayanti	P
9	Istiarah	P
10	Junaidi Kurniawan	L
11	Kirani Harpina	P
12	Laiya Mintihada	P
13	Purniawati Ramdhani	P
14	Muhammad Adnan	L
15	Muhammad Munawir	L

16	Muhammad Nasril	L
17	Muhammad Rudi Zulkautsar	L
18	Nila Pita Sari	P
19	Patmawati	P
20	Rani	P
21	Reza Kurniawan	L
22	Riandi	L
23	Riandi	L
24	Riska Safitri	P
25	Riza Adi Saputra	L
26	Saedina Abdullah Abdul Muthalib	L
27	Swandi	L
28	Ulfiani	P
29	Yudi Wiraguna	L

b. Kelas XI/A  UIN Mataram

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Abdul Malik	L
2	Andrean Maulana	L
3	Irhan	L
4	Isnul Hamdi	L
5	Juraiz Al-Ghifari	L
6	Muhammad Alfarezi	L

7	Muhammad Ashul Haris	L
8	Muhammad Haekal Holkaida	L
9	Muhammad Riski	L
10	Muhammad Hadi	L
11	Misnun	L
12	Musnaeni	L
13	Ramdani	L
14	Wahyu Riski	L
15	Wildan Hafiz	L
16	Danil Khurban	L
17	Izul Fikri	L

c. Kelas XI/B

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Himayatul Hiyarah	P
2	Husnul Khotimah	P
3	Ika Rosani	P
4	Ismawati	P
5	Ismika Wati	P
6	Jami'atul	P
7	Juliwati	P
8	Maesana Mira	P
9	Nurul Hikmah	P

10	Rohani	P
11	Siti Azura	P
12	Usmiati Handora	P
13	Ziatadun hasanah	P

d. Kelas XII

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Alwi Dani	L
2	Ayu Azhari Amanda	P
3	Azmil Kirom	L
4	Azriadi	L
5	Desi Hawari	P
6	Elianda Feby	P
7	Fikri Hakim	L
8	Habiburrahman	L
9	Indra Patta	L
10	Muhammad Asrulloh	L
11	Muhammad Syukron Hadi	L
12	Maezu Maelani	P
13	Maulid Tinik	L
14	Miftahul Jannah	P
15	Muhaeni Nurhidayah	P
16	Nurhidayah	P
17	Putri Rohani	P

18	Raudatul Hikmah	P
19	Riski Ramdani	L
20	Riski Wirandani	L
21	Rizkil Azim	L
22	Saridatil Ummah	P
23	Sri Mirna Yati	P
24	Ulfiana Sholehah	P

Peserta didik MA Riyadlusshibyan rata-rata lulusan dari SMP/MTs, mereka berasal dari beberapa desa dan dominan dari desa Lendang-re sendiri. Adapun keadaan peserta didik MA Riyadlusshibyan yaitu kelas X berjumlah 29 orang terdiri dari 15 laki-laki dan 14 perempuan. Kelas XI berjumlah 30 terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan. Kelas XII berjumlah 24 terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan. Jadi jumlah keseluruhan peserta didik MA Riyadlusshibyan berjumlah 83 siswa.⁵⁵

- 5) Keadaan Sarana dan Prasarana MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat.

Sarana dan Prasarana MA Riyadlusshibyan terdiri dari perlengkapan, ruang kelas buku, media pendidikan

⁵⁵ Dokumentasi Sekolah MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar. Dikutip, Tanggal 27 Januari 2023.

menurut mata pelajaran, perlengkapan sekolah, ruang menurut jenis, status kepemilikan, kondisi dan luas, penggunaan laboratorium. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5 :
Keadaan Ruang.
Tahun Pelajaran 2022/2023.⁵⁶

No	Jenis Ruang	Jumlah
1	Ruang belajar/kelas	4
2	Ruang lab	1
3	Perpustakaan	1
4	Ruang BK	1
5	Ruang kepala sekolah	1
6	Ruang guru	1
7	Ruang TU	1
8	Kamar mandi guru	1
9	Kamar mandi siswa	2

Berdasarkan tabel di atas, MA Riyadlusshibyan didukung oleh bangunan yang memadai, baik ruang belajar maupun untuk ruang lainnya.

⁵⁶ Dokumentasi Sekolah MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar. Dikutip, Tanggal 27 Januari 2023.

Tabel 6 :
 Perlengkapan Sekolah
 Tahun Pelajaran 2022/2023.⁵⁷

No	Nama Barang/Alat	Jumlah
1	Kursi Tamu	4
2	Meja Tamu	4
3	Kursi Kepala Sekolah	1
4	Meja kepala sekolah	2
5	Kursi Guru	3
6	Meja Guru	4
7	Lemari Arsip	5
8	Papan Data	8
9	Papan Kelas	4
10	Papan Milamin	8
11	Ruang Kepala Sekolah	1
12	Ruang Tata Usaha	1
13	Ruang Guru	1
14	Ruang BK	1
15	Ruang Bendahara	1
16	Ruang Belajar	4
17	Labolatorium Komputer	1

⁵⁷ Dokumentasi Sekolah MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar. Dikutip, Tanggal 27 Januari 2023.

18	Ruang IT	1
19	Komputer	4
20	Printer	2
21	Wifi	1
22	Alat Alat Olahraga	
	- Bola voly	2
	- Bola sakti	2
	- Badminton	6
	- Bola basket	1
	- Matras	1
23	Peta Indonesia	5
24	Globe	1
25	Peta Dunia	1
26	Komputer TU	2
27	Printer TU	1
28	Meja TU	1
29	Kursi TU	1
30	LCD/ Infokus	1
31	Meja Siswa	80
32	Kursi Siswa	80
33	Laptop	4

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perlengkapan yang dimiliki oleh MA Riyadlusshibyan sudah mencukupi.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Fikih (waris) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih (Waris) Kelas XI di MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat.

1. Pelaksanaan pembelajaran Fikih (waris)

Pelaksanaan pembelajaran Fikih di MA Riyadlusshibyan pada dasarnya merupakan suatu proses intraksi edukatif antara pendidik dengan peserta didik dimana guru sebagai subyek edukatif antara pendidik dengan peserta didik dimana guru sebagai subyek (pelaku) memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran Fikih (waris) di sekolah. Begitu pula peserta didik sebagai obyek (sasaran) dalam pembelajaran dituntut untuk lebih aktif dan banyak belajar dan membaca baik pada mata pelajaran Fikih (waris) maupun pada mata pelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Fikih, pelaksanaan pembelajaran Fikih dilakukan dengan menggunakan kurikulum 2013 dimana dalam pembelajaran lebih menitik beratkan pada pembelajaran yang

berpusat pada peserta didik, dimana peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, dan mengembangkan keseimbangan antara sikap spritual dan sosial, pengetahuan dan keterampilan, sedangkan guru berfungsi sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar yang dilakukan didalam kelas, dimana guru berupaya membelajarkan peserta didik atau menjadikan peserta didik untuk mau dan rajin serta bersemangat dalam proses belajar pengajar.⁵⁸

Bapak Haji Rusni selaku kepala madrasah juga mengatakan bahwa sekolah MA Riyadlusshibyan Secara keseluruhan menggunakan kurikulum 2013 yang pembelajarannya menitik beratkan pada peserta didik sedangkan guru hanya sebagai fasilitor sehingga yang menggunakan kurikulum ini tidak satu guru tetapi semua guru mata pelajaran yang mengajar di sekolah MA Riyadlusshibyan.⁵⁹

⁵⁸ Haji Munawir, *Wawancara*, Lendang-re, 30 Januari 2023.

⁵⁹ Haji Rusni, *Wawancara*, Lendang-re, 30 Januari 2023.

Adapun pelaksanaan pembeajaran Fikih (waris) kelas XI di MA Riyadlusshibyan Lendang-re dilakukan dengan beberapa kegiatan pembelajaran yaitu:

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal pembelajaran Fikih (waris) kelas XI di MA Riyadlusshibyan berdasarkan hasil temuan penelitian, dilakukan dengan kegiatan membuka pelajaran

Pada awal pembelajaran Fikih (waris) terlebih dahulu guru membuka pelajaran sebagai pengetahuan awal kepada peserta didik kaitannya dengan pelajaran Fikih (waris) dengan cara memberikan acuan kepada peserta didik dengan menjelaskan garis-garis besar materi pokok pembelajaran sebagai gambaran awal bagi peserta didik dalam mempelajari lebih dalam mengenai pelajaran Fikih pada waktu proses pembelajaran di lakukan.

Ismika seorang peserta didik mengatakan bahwa setiap pelajaran Fikih (waris) dimulai, guru menjelaskan garis-garis besar materi pokok yang akan di pelajari tujuannya adalah agar siswa mengetahui materi yang

dipelajarinya.⁶⁰ Dan memberikan motivasi kepada peserta didik dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Motivasi tersebut bertujuan agar peserta didik bersemangat dalam menerima materi pelajaran yang diajarkan. Bentuk motivasi yang diberikan adalah dengan mengemukakan ide-ide yang bertentangan kepada peserta didik pada materi yang akan dipelajari sebagai pengetahuan awal pada materi yang akan dipelajari.⁶¹

Menurut Izul Fikri motivasi sangat besar pengaruhnya untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik. Sebab tanpa motivasi semangat dan keinginan peserta didik untuk belajar rajin dan sungguh-sungguh tidak dapat dilakukan sepenuhnya. Tetapi sebaliknya jika motivasi belajar diberikan secara terus menerus dan berlanjutan akan dapat meningkatkan semangat dan rasa ingin tahu pada diri peserta didik peserta didik terdorong untuk belajar lebih giat, rajin dan disiplin waktu dalam belajar.⁶²

⁶⁰ Ismika, *Wawancara*, Lendang-re 31 Januari 2023.

⁶¹ Observasi, Tanggal 31 Januari 2023

⁶² Izzul Fikri, *Wawancara*, Lendang-re, 30 Januari 2023.

Irhan seorang peserta didik mengatakan bahwa setiap pelajaran Fikih (waris), guru sering memberikan motivasi dengan mengemukakan ide-ide yang bertentangan dengan peserta didik tujuannya untuk merangsang semangat dan rasa ingin tahu dari peserta didik, namun masih belum maksimal yang di lakukan guru Fikih (waris).⁶³

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan paling pokok yang di lakukan oleh guru Fikih (waris) dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Kegiatan inti tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Dalam kegiatan inti, pelaksanaan pembelajaran Fikih (waris) pada awalnya disampaikan dengan metode ceramah, kemudian dilanjutkan dengan metode tanya jawab baik oleh guru atau peserta didik diantara sekian banyak metode dalam pembelajaran tersebut guru Fikih lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan metode bervariasi.

⁶³ Irhan, *Wawancara*, Lendang-re, 30 Januari 2023.

Maesa seorang peserta didik mengatakan bahwa metode yang paling banyak digunakan guru Fikih (waris) dalam mengajar adalah metode ceramah.⁶⁴ Metode ceramah digunakan dengan tujuan agar penyampaian bahan pelajaran kepada dapat dilakukan dengan jumlah yang banyak. Sedangkan metode tanya jawab digunakan untuk merangsang anak agar perhatiannya terfokus dan terarah kepada masalah sedang di bicarakan atau yang diajarkan.

Tanya jawab dalam proses pembelajaran Fikih (waris), tidak hanya dilakukan kepada guru tetapi juga oleh peserta didik. Pertanyaan ada kalanya dilontarkan oleh guru kepada peserta didik, begitu pula sebaliknya peserta didik melontarkan pertanyaan kepada guru.

Disamping itu pembelajaran Fikih (waris) dijelaskan dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh peserta didik sehingga benar-benar dapat dipahami dan dikuasai oleh peserta didik. Adapun media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan Fikih (waris) adalah papan tulis, spidol, buku paket yang telah disediakan pada pada saat proses belajar

⁶⁴ Maesa, *Wawancara*, Lendang-re, 30 Januari 2023.

mengajar dilakukan dan disesuaikan dengan materi pelajaran yang diajarkan di dalam kelas dan kitab *Tuhfatus Saniyah* adalah kitab yang membahas tentang Fikih (Waris).⁶⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bahwa guru menyampaikan pelajaran Fikih (waris) dengan menggunakan metode ceramah dengan bahasa yang sederhana supaya peserta didik lebih mudah memahami karena media belajar yang digunakan yaitu kitab yang berbahasa Arab sehingga peserta didik dituntut untuk mencatat terjemahannya perkata dan guru juga menerapkan metode tanya jawab untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan dan untuk menguatkan pemahaman peserta didik. Adapun materi yang disampaikan adalah jika ahli warisnya satu anak perempuan maka akan mendapatkan $\frac{1}{2}$ dan jika dua anak perempuan atau lebih maka akan mendapatkan $\frac{2}{3}$, kemudian jika ahli warisnya suami maka akan mendapatkan $\frac{1}{4}$ dengan catatan memiliki anak namun jika tidak memiliki anak maka suami akan mendapatkan $\frac{1}{2}$,

⁶⁵ Usmiati, *Wawancara*, Lendang-re, 30 Januari 2023.

kemudian jika ahli warisnya adalah seorang istri maka akan mendapatkan $\frac{1}{4}$ jika suami tidak memiliki anak namun jika memiliki anak maka akan mendapatkan $\frac{1}{8}$.⁶⁶

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru menutup pelajaran, menutup pelajaran merupakan bagian akhir dari proses belajar mengajar dan dilakukan oleh guru Fikih (waris) dan peserta didik didalam kelas. Kegiatan akhir pelajaran tersebut dilakukan dengan cara:

- 1) Menyimpulkan materi pelajaran. Dalam hal ini guru Fikih (waris) menyimpulkan pelajaran yang sudah diajarkan dari awal sampai akhir. Sedangkan materi pelajaran yang belum jelas diberikan penjelasan lebih lanjut guna untuk memperjelas pemahaman peserta didik.⁶⁷
- 2) Melakukan evaluasi yang dilakukan guru dengan cara meminta kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru baik secara lisan atau tulisan tujuannya untuk melihat

⁶⁶ Observasi, Tanggal 31 Januari 2023.

⁶⁷ Observasi, Tanggal 31 Januari 2023.

pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari dan pencapaian dari tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berdasarkan observasi yang dilakukan, guru Fiqih menjelaskan materi tentang ahli waris anak perempuan, istri, suami dan bagian-bagian yang didapatkan dan setelah menjelaskan, menyimpulkan, dan memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap materi pelajaran yang belum dipahami guru Fiqih memberikan soal sesuai materi yang telah dipelajari dan contoh soalnya yaitu:

Keluarga bapak Karim dan ibu Siti memiliki tiga anak antara lain Nur, Salsa, dan Rita dan suatu ketika ibu Siti meninggal dan meninggalkan harta warisan sebanyak sepuluh juta, dan pertanyaannya adalah siapa saja yang menjadi ahli waris dan berapa bagian yang didapatkannya selanjutnya guru memberikan kesempatan untuk peserta didik menjawab soal, setelah peserta didik menjawab soal yang diberikan, dan hasil jawabannya dari 30 peserta didik kelas XI hanya 3 peserta didik yang menjawab soal dengan benar yakni Ismika, Maesa dan Irhan. Dan

setelah memberikan hasil jawaban peserta didik yang telah diperiksa jawabannya guru Fikih menjelaskan jawaban yang benar dengan cara menjelaskan alasannya juga.⁶⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelajaran Fikih (waris) kelas XI di sekolah MA Riyadlusshibyan Lendang-re pada tahun ajaran 2022/2023 dilakukan dengan kegiatan awal pembelajaran mencakup membuka pembelajaran dengan membuka acuan berupa garis-garis besar pokok materi yang akan dipelajari, memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara mengemukakan ide-ide yang bertentangan dengan materi-materi yang dengan memberikan acuan dengan garis-garis besar pokok materi yang akan dipelajari. Sedangkan kegiatan inti mencakup kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Selanjutnya kegiatan akhir dengan menutup pelajaran dengan mencakup penyimpulan semua materi yang dipelajari dan dilanjutkan dengan evaluasi dengan memberikan pertanyaan baik secara

⁶⁸ Observasi, Tanggal 31 Januari 2023.

lisan maupun lisan terhadap materi yang sudah dipelajari.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih (Waris) Kelas XI di MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat.

Berdasarkan hasil temuan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih (waris) kelas XI di MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat, dapat di bedakan menjadi dua yaitu faktor dari dalam sekolah (internal) dan faktor dari luar sekolah dalam (external) adapun uraian masing masing faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih (waris) yang berasal dari dalam diri individu (internal).

- 1) Faktor psikologis

Menurut bapak Turmudzi yang dimaksud dengan faktor internal yaitu kondisi yang ada didalam diri peserta didik itu sendiri misalnya

faktor psikologisnya, diantara faktor psikologis adalah perhatiannya, kesiapan dan kematangan peserta didik untuk belajar.⁶⁹ Berdasarkan hasil penelitian, ketika peserta didik masih sibuk dengan kegiatan lain seperti berbicara dengan temannya dan mengerjakan tugas pelajaran yang lain, hal itu menunjukkan bahwa peserta didik belum ada kesiapan untuk memulai belajar sehingga peserta didik tidak fokus dalam memerhatikan gurunya.⁷⁰

2) Faktor Jasmaniah

Himayatul mengatakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik adalah kesehatan jasmaniah, misalnya peserta didik kurang makan, minum, tidur, dan istirahat sehingga mengakibatkan kesehatannya terganggu. Jika kesehatannya terganggu maka peserta didik tidak konsentrasi

⁶⁹ Turmudzi, *Wawancara*, Lendang-re, 2 Februari 2023.

⁷⁰ Observasi, Tanggal 2 Januari 2023.

mengikuti proses pembelajaran di kelas.⁷¹ Dan berdasarkan observasi ada salah satu peserta didik kelas XI yang bernama Ziadatun terlihat murung dan tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung dikarenakan Ziadatun sedang sakit akibatnya minat belajar Ziadatun terganggu oleh keadaan fisiknya yang kurang sehat.⁷²

3) Faktor Kelelahan

Irhan juga mengatakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik adalah faktor kelelahan.⁷³

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa ketika peserta didik akan memulai pembelajaran setelah waktu istirahat, beberapa peserta didik terlihat kelelahan sehingga hal tersebut membuat peserta didik tidak semangat untuk belajar.⁷⁴

⁷¹ Himayatul, *Wawancara*, Lendang-re, 2 Februari 2023.

⁷² Observasi, Tanggal 2 Januari 2023.

⁷³ Irhan, *Wawancara*, Lendang-re, 2 Februari 2023

⁷⁴ Observasi, Tanggal 2 Januari 2023.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih (waris) yang berasal dari dalam diri peserta didik (internal) adalah faktor psikologis, faktor jasmaniah dan faktor kelelahan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada pembelajaran Fikih (waris) yang berasal dari luar (external) adalah:

1) Alat pembelajaran

Nurul menjelaskan bahwa kurangnya alat pembelajaran peserta didik tidak dapat dipisahkan pada pembelajaran sekolah yang dilakukan, salah satunya adalah kalkulator⁷⁵

Bapak Haji Munawir juga menjelaskan bahwa alat pembelajaran seperti kalkulator sangat mempengaruhi peserta didik dalam belajar hal ini dibuktikan ketika guru memberikan materi pelajaran, sebagian besar

⁷⁵ Nurul, *Wawancara*, Lendang-re, 2 Februari 2023.

peserta didik tidak mempunyai kalkulator untuk menghitung akibatnya penyampaian materi pelajaran dapat terhambat.⁷⁶ Hasil observasi yang peneliti lakukan, tidak semua peserta didik memiliki kalkulator. Dari 31 jumlah peserta didik sebagian besar tidak mempunyai kalkulator hal ini sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik pada masa pelajaran Fikih (waris).⁷⁷

2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai kegiatan yang diberikan kepada peserta didik sebagian besarnya merupakan penyajian bahan pelajaran agar peserta didik menerima, mengembangkan bahan pelajaran itu sehingga guru dituntut harus mempunyai perencanaan yang baik. Bapak Haji Rusni, mengatakan bahwa sebagian besar guru tidak memahami cara pembuatan RPP yang baik bahkan ada juga guru yang tidak membuat

⁷⁶ Haji Munawir, *Wawancara*, Lendang-re, 2 Februari 2023.

⁷⁷ Observasi, Tanggal 31 Januari 2023.

RPP ketika mengajar sehingga pembelajaran tidak terarah.⁷⁸

3) Relasi pendidik dengan peserta didik

Kurangnya intraksi yang dilakukan guru terhadap peserta didik juga dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di sekolah. Menurut Ramdani, interaksi yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik tersebut seperti memberikan motivasi, semangat, pujian dan penghargaan, karena jika interaksi yang dilakukan guru baik maka peserta didik akan menyukai gurunya dan juga mata pelajaran yang diberikan sehingga peserta didik akan berusaha belajar lebih baik.⁷⁹

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan membuktikan bahwa motivasi ataupun pemberian semangat yang diberikan guru sangat sedikit kepada peserta didik sebelum melakukan pembelajaran. Motivasi guru sangat besar

⁷⁸ Haji Rusni, *Wawancara*, Lendang-re, 31 Januari 2023.

⁷⁹ Ramdani, *Wawancara*, Lendang-re, 2 Februari 2023.

pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik, sebab tanpa adanya motivasi dari guru menyebabkan peserta didik kehilangan gairah dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah.⁸⁰

4) Metode pembelajaran

Selain kurangnya motivasi guru terhadap belajar peserta didik, penerapan metode belajar yang sesuai dengan kondisi peserta didik di dalam kelas juga masih belum maksimal dilakukan. Hal ini tampak dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan yaitu pada jam pertama lebih banyak digunakan metode ceramah dan tanya jawab di dalam kelas. Sedangkan penerapan metode bervariasi jarang dilakukan sehingga peserta didik menjadi jenuh dan bosan serta mengantuk pada saat proses pembelajaran Fikih (waris) berlangsung. Metode mengajar guru yang tidak tepat dapat mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta

⁸⁰ Observasi, Tanggal 6 Februari 2023

didik pada mata pelajaran Fikih (waris) di Sekolah. Hal ini tampak dari kurangnya semangat dan kejenuhan peserta didik dalam menerima pelajaran Fikih (waris), sehingga perlu adanya penyesuaian penggunaan metode dengan kondisi peserta didik, kemampuan peserta didik, kebutuhan maupun semangat belajar peserta didik di dalam kelas seperti ceramah, tanya jawab, metode bercerita, metode latihan dan lainnya.⁸¹

5) Pengertian orang tua

Isnul Hamdi mengungkapkan bahwa kurangnya dorongan dan pengertian dari orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik di sekolah, sebab kurangnya dorongan dan pengertian orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada mengurangi keinginan dan semangat serta rasa ingin tahu pada peserta didik. Kurangnya dorongan dan pengertian

⁸¹ Observasi, Tanggal 6 Februari 2023.

orang tua tersebut seperti perhatian orang tua terhadap belajar anak di rumah, partisipasi orang tua dalam membimbing dan membantu anak dalam memahami pelajaran di rumah dan memberikan rangsangan yang positif kepada anak.⁸²

Bapak Haji Munawir juga menambahkan bahwa kurangnya dorongan dan pengertian orang tua kepada anak disebabkan karena kesibukan orang tua peserta didik itu sendiri seperti mengurus rumah dan pergi kerja sehingga waktu peserta didik belajar tidak mendapat pendampingan dari orang tua. Sehingga orang tua bisa diharapkan tidak lepas kontrol terhadap belajar anak agar tetap bersemangat dalam belajar.⁸³

6) Relasi Sekolah dan Keluarga

Pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak adalah dalam keluarga. Sikap

⁸² Isnul Hamdi, *Wawancara*, Lendang-re, 5 Februari 2023.

⁸³ Haji Munawir, *Wawancara*, Lendang-re, 5 Februari 2023.

anak di Sekolah sangat terpengaruhi oleh sikap orang tuanya. Begitu juga sangat diperlukan kepercayaan orang tua terhadap Sekolah (pendidik) yang menggantikan tugasnya di Sekolah.⁸⁴

7) Bentuk kehidupan masyarakat

Lingkungan pergaulan yang tidak sehat seperti orang yang tidak terpelajar, penjudi dan suka mencuri dapat mempengaruhi belajar peserta didik. Lingkungan yang baik sangat memungkinkan bagi peserta didik termotivasi dalam belajar, tetapi sebaliknya lingkungan yang tidak sehat akan berakibat patal bagi peserta didik terutama dalam meningkatkan minat belajar dan kesungguhan dalam belajar serta mempelajari berbagai mata pelajaran yang diajarkan, khususnya dalam hal ini mata pelajaran fikih (waris).⁸⁵

⁸⁴ Turmudzi, *Wawancara*, Lendang-re, % Februari 2023.

⁸⁵ Misnun, *Wawancara*, Lendang-re, 5 Februari 2023.

Anak yang lingkungannya terdiri dari orang yang tidak terpelajar, dan mempunyai kebiasaan buruk akan berpengaruh tidak baik pada anak, karena anak biasanya akan tertarik untuk ikut melakukan hal yang dilakukan oleh orang-orang disekitarnya, akibatnya belajar terganggu dan bahkan peserta didik kehilangan semangat.⁸⁶ Hasil pengamatan yang peneliti lakukan bahwa bentuk kehidupan masyarakat juga mempengaruhi minat belajar peserta didik karena terdapat beberapa peserta didik yang datang telat dengan alasan jam istirahatnya kurang dikarenakan bermain dan lupa waktu untuk istirahat.⁸⁷

Dengan demikian dapat dipahami, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Fikih (waris) MA Riyadlusshibyan ada dua yaitu faktor yang berasal dari dalam (internal) berupa

⁸⁶ Zahriah, *Wawancara*, Lendang-re, 5 Februari 2023.

⁸⁷ Observasi, Tanggal 5 Februari 2023

faktor jasmaniah dan psikologi dan faktor yang berasal dari luar (eksternal) sekolah seperti kurangnya alat pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi Sekolah dengan keluarga, metode mengajar, pengertian orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak serta kehidupan masyarakat yang tidak sehat.

C. Solusi dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MA Riyadlulshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar.

Adapun solusi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik adalah:

1. Menggunakan metode bervariasi

Metode mengajar guru merupakan salah satu cara yang digunakan dalam meningkatkan minat dan semangat belajar peserta didik. Rohani mengatakan bahwa metode mengajar yang digunakan dengan baik dan benar tentu dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Metode mengajar yang bervariasi sangat besar manfaatnya dalam proses belajar di kelas, sebab dengan metode bervariasi dapat menjadikan minat dan semangat peserta

didik semakin meningkat seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi kerja kelompok dan lainnya.⁸⁸

Juliwati juga menjelaskan bahwa metode yang bervariasi dapat meningkatkan minat belajar peserta didik selain itu juga dapat mengetahui perbedaan peserta didik terutama dari segi kemampuan dalam menerima dan memahami pelajaran yang diajarkan dan menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan tidak monoton. Bahkan peserta didik juga dapat memperoleh banyak pengalaman dalam belajar terutama dalam mengeluarkan ide-ide atau pikiran pada saat proses belajar mengajar berlangsung.⁸⁹

Hasil pengamatan peneliti diperoleh data bahwa peserta didik memperlihatkan minat belajar ketika metode ceramah diselingi dengan metode tanya jawab.⁹⁰

2. Memperbanyak alat pembelajaran

Selain menggunakan metode yang bervariasi memperbanyak alat seperti kalkulator dan alat yang berkaitan karna jika jumlah alat pembelajaran yang disediakan oleh sekolah memadai dengan jumlah peserta didik sangat memungkinkan

⁸⁸ Rohani, *Wawancara*, Lendang-re, 6 Februari 2023.

⁸⁹ Juliwati, *Wawancara*, Lendang-re, 6 Februari 2023.

⁹⁰ Observasi, Tanggal 5 Februari 2023

meningkatnya minat belajar peserta didik khususnya dalam memahami bahan pelajaran Fikih (waris).⁹¹

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa alat pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik kelas XI MA Riyadlusshibyan jumlahnya kurang memadai sehingga mempengaruhi minat belajar peserta didik.⁹²

3. Relasi pendidik dan peserta didik

Siti Azura mengatakan interaksi yang dilakukan guru dengan peserta didik yang baik dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Seperti memberikan motivasi, semangat, pujian dan penghargaan pada peserta didik yang mendapatkan ranking 1, 2, dan 3 pendidik yang kurang berinteraksi dengan peserta didik juga akan menyebabkan proses belajar-mengajar tidak lancar.⁹³

Maesa juga membenarkan bahwa dengan memberikan penghargaan pada peserta didik yang mendapatkan ranking dapat meningkatkan minat belajar peserta didik untuk lebih giat lagi dalam belajar.⁹⁴

⁹¹ Ismika, *Wawancara*, Lendang-re, 6 Februari 2023.

⁹² Observasi, Tanggal 5 Februari 2023

⁹³ Siti Azura, *Wawancara*, Lendang-re, 6 Februari 2023.

⁹⁴ Maesa, *Wawancara*, Lendang-re, 6 Februari 2023.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bahwa guru Fiqih sebelum memulai pembelajaran guru Fiqih selalu memberikan motivasi kepada peserta didik kelas XI MA Riyadlusshibyan.⁹⁵

4. Relasi Sekolah dan keluarga

Meningkatkan relasi Sekolah dan keluarga peserta didik juga penting karena Sikap anak di Sekolah sangat terpengaruhi oleh sikap orang tuanya. Begitu juga sangat diperlukan kepercayaan orang tua terhadap Sekolah (pendidik) yang menggantikan tugasnya di Sekolah.⁹⁶

Jadi solusi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik MA Riyadlusshibyan adalah menggunakan metode yang bervariasi. Selain itu memperbanyak alat pembelajaran seperti kalkulator dan alat pembelajaran yang berkaitan juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan relasi guru dengan peserta didik dengan cara memberikan motivasi, semangat, pujian dan penghargaan pada peserta didik yang mendapat rangking dan meningkatkan relasi Sekolah dengan keluarga peserta didik.

⁹⁵ Observasi, Tanggal 5 Februari 2023

⁹⁶ Haji Munawir, *Wawancara*, 6 Februari 2023.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pembelajaran Fikih (Waris) dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih (Waris) Kelas XI MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat.

1. Pelaksanaan Pembelajaran Fikih (Waris) Kelas XI MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam hasil penelitian di atas. Pelaksanaan pelajaran Fikih (waris) kelas XI MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar pada dasarnya suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam memberikan pengetahuan dan menanamkan nilai agama kepada peserta didik, sebab dengan pembelajaran peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Pembelajaran adalah suatu upaya memberikan stimulus (rangsangan), bimbingan, pengarahan, dan dorongan (motivasi) kepada peserta didik agar terjadi proses belajar.⁹⁷

⁹⁷ Syaiful Bahri dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm. 13

Adapun pelaksanaan pembelajaran Fikih (waris) kelas XI di MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar dilakukan dengan beberapa kegiatan pembelajaran yaitu:

a. Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran Fikih (waris) guru biasanya membuka pelajaran tujuannya agar peserta didik siap dalam menerima pelajaran. Ada banyak cara yang bisa dilakukan oleh guru dalam membuka pelajaran misalnya memberikan acuan kepada peserta didik dengan menjelaskan garis-garis besar materi pokok pembelajaran sebagai gambaran awal bagi peserta didik dalam mempelajari lebih dalam pelajaran Fikih (waris) dan memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara mengemukakan ide-ide yang bertentangan dengan materi yang dipelajari.

Membuka pelajaran sangat penting dilakukan oleh guru untuk menyiapkan mental peserta didik dalam belajar dan memusatkan perhatian peserta didik pada pokok pelajaran yang akan dipelajari, karena dimungkinkan akan lebih berhasil dalam menerima

pelajaran. Membuka pelajaran adalah usaha atau kegiatan guru untuk menciptakan situasi kondisi siap mental dan perhatian peserta didik agar tertuju dan terpusat pada hal-hal pokok atau inti-inti pelajaran yang akan di pelajari.⁹⁸

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti pembelajaran, guru Fikih (waris) melakukan proses belajar mengajar dimana guru menyampaikan pelajaran Fikih (waris) dan peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Dalam kegiatan inti ini lebih terfokus pada apa yang harus dilakukan oleh peserta didik didalam kelas. Kegiatan inti merupakan kegiatan rumusan kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh peserta didik.⁹⁹

Dalam penyampaian bahan pelajaran (materi) yang dilakukan guru Fikih dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab maka peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru dan melakukan

⁹⁸ Achsanuddin, *Program Pengalaman Lapangan* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta 2011) hlm. 74

⁹⁹ *Ibid*, hlm. 151

tanya jawab dengan guru ataupun dengan peserta didik lainnya.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pelajaran guru menutup pelajaran tujuannya untuk mengetahui keberhasilan dari pembelajaran. Berdasarkan hasil temuan data, guru menggunakan dua cara dalam menutup pelajaran yaitu dengan menyimpulkan materi pembelajaran dan mengevaluasi. Namun menurut refrensi ada tiga komponen dalam menutup pelajaran yaitu menyimpulkan materi yang sudah di pelajari baik di lakukan oleh guru ataupun peserta didik, mengevaluasi dapat dilakukan dengan cara meminta peserta didik menjawab pertanyaan pertanyaan secara lisan ataupun tulisan dan tindak lanjut yang meliputi memberikan dorongan dan nasehat, meminta peserta didik berlatih kembali mengerjakan soal- soal di rumah.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Hasibun dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosda Karya, 2009), hlm. 78

Pada kegiatan akhir pembelajaran sudah bisa dikatakan cukup bagus karna guru sudah menggunakan dua komponen cara menutup pelajaran akan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fikih (waris) kelas XI di MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar tahun pelajaran 2022/2023 dilakukan dengan tiga kegiatan yaitu kegiatan awal pembelajaran mencakup membuka pelajaran dengan memberikan acuan berupa garis-garis besar pokok materi yang akan dipelajari, memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara mengemukakan ide-ide yang bertentangan dengan materi yang dipelajari. Sedangkan kegiatan ini mencakup penyimpulan semua materi yang telah dipelajari dan dilanjutkan dengan evaluasi dengan memberikan pertanyaan baik secara lisan maupun tulisan terhadap materi yang sudah dipelajari.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih (Waris) Kelas XI MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih (waris) kelas XI di MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar, sebagaimana yang telah dijabarkan dapat dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih (waris) yang berasal dari dalam diri individu (internal) adalah:

- 1) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah adalah faktor fisik yang dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar faktor tersebut adalah kesehatan tubuh. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan mudah lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ataupun ada gangguan-gangguan

kesehatan lainnya.¹⁰¹ Agar peserta didik dapat belajar dengan baik harus tetap menjaga kesehatannya.

2) Faktor Psikologi

Faktor-faktor yang termasuk dalam faktor psikologi ini adalah:

a) Faktor intelegasi

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.¹⁰²

Inteligensi memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, peserta didik yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi

¹⁰¹ Slameto, Belajar dan *Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54

¹⁰² Slameto, Belajar dan *Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 55

akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah. Walaupun begitu peserta didik yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya.¹⁰³

b) Faktor perhatian

Untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka peserta didik harus memiliki perhatian terhadap materi yang dipelajarinya, jika materi tidak menjadi perhatian peserta didik, maka akan timbul rasa bosan, sehingga peserta didik tidak menyukai belajar. Supaya peserta didik dapat belajar dengan baik, guru harus berusaha untuk menarik perhatian dengan cara mengajar yang menarik perhatian peserta didik.¹⁰⁴

c) Faktor bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar.

Jika bahan pelajaran yang dipelajari peserta

¹⁰³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm. 20

¹⁰⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 56

didik sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena peserta didik senang belajar dan peserta didik lebih giat dalam belajarnya.¹⁰⁵

d) Faktor motif

Dalam proses belajar harus diperhatikan hal yang mendorong peserta didik supaya dapat belajar dengan baik atau mempunyai motif untuk berfikir dan memusatkan perhatian. Jadi motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.¹⁰⁶

¹⁰⁵ *Ibid.* hlm. 57

¹⁰⁶ Slameto, Belajar dan *Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 58

e) Faktor kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya peserta didik sudah siap menulis dengan tangannya, dengan otaknya sudah siap untuk berfikir, dan lain-lain.¹⁰⁷

f) Faktor kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika peserta didik belajar dan sudah siap, maka hasil belajar akan lebih baik.¹⁰⁸

¹⁰⁷ *Ibid.* hlm. 59

¹⁰⁸ Slameto, Belajar dan *Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 59.

3) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan dibedakan menjadi dua macam yakni kelelahan jasmani dan rohani.

Faktor kelelahan jasmani contohnya yakni perasaan jenuh, perasaan bosan sehingga yang menjadi pusat perhatian mudah diabaikan. Kelelahan jasmani pada umumnya dapat dikurangi dengan mudah. Sedangkan kelelahan rohani adalah kelelahan mental yang tidak dapat diatasi dengan cara yang sederhana.¹⁰⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih (waris) yang (internal) berupa faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan.

- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih (waris) yang berasal dari luar (eksternal) adalah:

Rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih (waris) MA Riyadlusshibyan Lendang-re

¹⁰⁹ *Ibid.* hlm. 59.

selain dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu (internal), juga dipengaruhi oleh faktor dari luar diri individu (eksternal). Adapun faktor dari luar (eksternal) tersebut adalah:

1) Minimnya alat pembelajaran

Minimnya alat dan bahan pembelajaran dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik alat dan bahan pembelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada peserta didik, jika peserta didik mudah dalam menerima pelajaran dan menguasainya maka belajar akan menjadi lebih giat dan lebih maju.¹¹⁰

Dengan demikian alat pembelajaran yang kurang memadai sangat besar pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik karena alat pelajaran merupakan pusat pembelajaran terutama di Sekolah. Minimnya alat pembelajaran seperti kalkulator dan alat pembelajaran lainnya dapat menyebabkan dangkal dan kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki

¹¹⁰ Slameto, Belajar dan *Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 68

oleh peserta didik terutama dalam mengkaji dan mempelajari Fikih (waris) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan.

2) Relasi guru dengan peserta didik

Relasi yang dilakukan guru yang kurang baik juga mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik, seperti kurangnya motivasi guru semangat, pujian dan penghargaan kepada peserta didik. Kurangnya motivasi dalam proses pembelajaran, menyebabkan turunya semangat belajar peserta didik, motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹¹¹ Jadi, motivasi sangat penting diberikan oleh guru untuk meningkatkan semangat belajar dari peserta didik.

3) Kurikulum

Kurikulum juga dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik karena didalam kurikulum membahas tentang kegiatan peserta didik dan kegiatan

¹¹¹ Oermar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 158

itu sebagian besar adalah penyajian bahan pelajaran agar peserta didik memahaminya. Kurikulum sekarang menghendaki proses belajar mengajar yang mementingkan kebutuhan peserta didik sehingga guru diuntut untuk mempunyai perencanaan yang baik dalam mengajar. Guru perlu mendalami peserta didik, harus mempunyai perencanaan yang mendetail, agar dapat melayani peserta didik belajar secara individual.¹¹²

4) Metode pembelajaran

metode mengajar guru juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran sehingga guru membutuhkan metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Penerapan metode belajar yang sesuai dengan kondisi peserta didik di dalam kelas masih belum maksimal dilakukan. Hal ini tampak dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan yaitu pada jam pertama (jam 07.30) lebih banyak digunakan metode ceramah dan tanya jawab di dalam

¹¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 66

kelas. Sedangkan penerapan metode bervariasi jarang dilakukan, sehingga peserta didik menjadi jenuh dan bosan serta mengantuk pada saat proses pembelajaran fikih berlangsung. Metode mengajar yang tidak baik akan sangat mempengaruhi belajar peserta didik khususnya pelajaran Fikih (waris).

Metode mengajar pendidik yang kurang baik akan mempengaruhi belajar peserta didik yang tidak baik pula, metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya pendidik kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru menyajikan materi tidak jelas sehingga peserta didik kurang senang terhadap pelajaran akibatnya peserta didik malas untuk belajar.¹¹³

5) Pengertian orang tua

Kurangnya dorongan dan pengertian orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih (waris) di Sekolah, sebab kurangnya dorongan dan pengertian orang tua dalam

¹¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya...*, hlm. 65.

meningkatkan minat belajar anak dapat mengurangi keinginan dan semangat serta rasa ingin tahu pada peserta didik.

Kurangnya motivasi orang tua tersebut seperti perhatian orang tua terhadap belajar anak dirumah, partisipasi orang tua dalam membimbing dan membantu anak dalam memahami pelajaran di rumah dan memberikan rangsangan yang positif kepada anak. Kurangnya motivasi orang tua kepada anak didik disebabkan karena kesibukan orang tua peserta didik itu sendiri seperti mengurus rumah, pergi kerja sehingga waktu peserta didik belajar tidak mendapat pendampingan dari orang tua. Anak butuh dorongan dan pengertian orang tua. Kadang kala anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan motivasi.¹¹⁴

6) Relasi Sekolah dan keluarga

Hubungan keluarga dengan Sekolah adalah satu elemen penting dalam kesuksesan belajar anak. Hubungan antara keluarga dan Sekolah terjadi pada

¹¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya ...*, hlm. 64.

kerjasama orang tua dan pendidik. Kerjasama tersebut dibutuhkan untuk memantau kemajuan anak dalam proses pendidikan, baik kemajuan dalam ranah intelektual maupun psikologis. Sekolah yang baik adalah Sekolah yang mampu menjembatani peran orang tua pada kegiatan belajar atau menciptakan hubungan dengan sekolah.¹¹⁵

7) Bentuk kehidupan masyarakat

Lingkungan pergaulan yang tidak sehat seperti orang yang tidak terpelajar, dapat mempengaruhi peserta didik. Lingkungan yang baik sangat memungkinkan bagi peserta didik termotivasi dalam belajar, tetapi sebaliknya lingkungan yang tidak sehat akan berakibat fatal bagi peserta didik terutama dalam meningkatkan minat belajar dan kesungguhan dalam belajar serta mempelajari berbagai mata pelajaran yang diajarkan. Anak yang lingkungannya terdiri dari orang yang tidak terpelajar, mempunyai kebiasaan tidak baik akan berpengaruh tidak baik pada anak. Anak biasanya

¹¹⁵ Hasibun dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosda Karya, 2009), hlm 30.

akan tertarik untuk ikut melakukan hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang disekitarnya, akibatnya belajar terganggu dan bahkan siswa kehilangan semangat belajarnya karena perhatiannya terpusat pada orang-orang disekitarnya yang tidak baik.¹¹⁶

Jadi disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih (waris) MA Riyadlusshibyan ada dua yaitu faktor yang berasal dari dalam (internal) berupa faktor jasmaniah dan psikologi dan faktor yang berasal dari luar (eksternal) sekolah seperti kurangnya alat dan bahan pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi Sekolah dengan keluarga, metode mengajar, pengertian orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak serta kehidupan masyarakat yang tidak sehat.

¹¹⁶ *Ibid.*, hlm 71

B. Solusi dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI di MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar.

Ada beberapa solusi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik diantaranya adalah:

1. Menggunakan Metode Bervariasi

Metode mengajar pendidik merupakan salah satu cara yang digunakan dalam meningkatkan minat dan semangat belajar peserta didik. Metode mengajar yang digunakan dengan baik dan benar tentu dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Metode mengajar yang bervariasi sangat besar manfaatnya dalam proses belajar di kelas, sebab dengan metode bervariasi dapat menjadikan minat dan semangat peserta didik semakin meningkat dan juga membantu guru untuk lebih mudah dalam penyampaian materi pelajaran. Selain itu metode mengajar yang bervariasi dapat membantu peserta didik untuk memahami pelajaran lebih mudah dan menjadikan proses belajar mengajar tidak monoton pada satu metode saja.

Ada beberapa metode yang biasa digunakan oleh guru dalam mengajar seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi,

kerja kelompok, latihan dan lainnya.¹¹⁷ Selain dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, penggunaan metode bervariasi juga dapat mengetahui perbedaan peserta didik terutama dari segi kemampuan dalam menerima dan memahami pelajaran yang diajarkan dan juga dapat menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan tidak monoton. Bahkan peserta didik juga dapat memperoleh banyak pengalaman dalam belajar terutama dalam mengeluarkan ide-ide atau pikiran pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

2. Memperbanyak Alat Pembelajaran

Selain menggunakan metode yang bervariasi memperbanyak alat pembelajaran seperti kalkulator dan alat pembelajaran yang berkaitan. Karna jika jumlah alat pembelajaran yang disediakan oleh madrasah memadai dengan jumlah peserta didik sangat memungkinkan meningkatnya minat belajar peserta didik khususnya dalam memahami bahan pelajaran Fikih (waris). Alat pembelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada peserta didik, jika siswa mudah dalam

¹¹⁷ Hasibun dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar...*, hlm. 13.

menerima pelajaran dan menguasainya maka belajar akan menjadi lebih giat dan lebih maju.¹¹⁸

3. Relasi Pendidik dan Peserta Didik

Interaksi yang dilakukan guru dengan peserta didik yang baik sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih (waris). Seperti memberikan motivasi, dan semangat. Pendidik yang kurang berinteraksi dengan peserta didik juga akan menyebabkan proses belajar-mengajar tidak lancar. Guru yang berinteraksi dengan peserta didik dengan baik, peserta didik akan menyukai gurunya, dan juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya.¹¹⁹

4. Relasi Sekolah dan Keluarga

Jadi selain relasi pendidik dan peserta didik, relasi Sekolah dan keluarga juga penting karena Hubungan keluarga dengan Sekolah adalah satu elemen penting dalam kesuksesan belajar anak. Hubungan antara keluarga dan Sekolah terjadi pada kerjasama orang tua dan pendidik. Kerjasama tersebut dibutuhkan untuk memantau kemajuan anak dalam proses

¹¹⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 68

¹¹⁹ *Ibid.*, hlm. 66

pendidikan, baik kemajuan dalam ranah intelektual maupun psikologis.¹²⁰

Ada banyak cara yang bisa dilakukan guru untuk memotivasi peserta didik, misalnya biasa berupa memberikan nasehat untuk rajin belajar, memberikan penghargaan berupa hadiah bagi peserta didik yang mendapatkan ranking 1, 2, dan 3, memberikan pujian atau sanjungan atas hasil belajar dan tugas yang dapat dilakukan tepat pada waktunya. Motivasi belajar penting artinya dalam proses belajar peserta didik, karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan kegiatan belajar.¹²¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada empat solusi dalam meningkatkan rendahnya minat belajar peserta didik yaitu menggunakan metode bervariasi, memperbanyak alat dan bahan pembelajaran, relasi guru dengan peserta didik dan relasi Sekolah dengan keluarga. Dari keempat solusi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik diatas dapat menjadikan proses belajar mengajar lebih efektif,

¹²⁰ Hasibun dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosda Karya, 2009), hlm 30.

¹²¹ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendidikan Sistim* (Jakarta. 2009: Bumi Aksara), hlm. 156

menyenangkan dan sesuai dengan tujuan materi pelajaran yang dicapai.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil pelaksanaan pembelajaran Fikih (waris) di MA Riyadlusshibyan Kelas XI faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih (waris) kelas XI MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat Tahun pelajaran 2022/2023 dapat dibagi dua yaitu: faktor (internal) yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu peserta didik yang berupa faktor jamaniah, psikologis dan kelelahan. Sedangkan faktor dari luar (eksternal) yaitu: faktor kurangnya alat pembelajaran, faktor metode pembelajaran, faktor relasi pendidik dengan peserta didik, kurikulum, perhatian orang tua, dan bentuk lingkungan masyarakat dan faktor relasi Sekolah dengan keluarga peserta didik.

2. Solusi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat Tahun pelajaran 2022/2023 meliputi empat solusi yaitu, menggunakan metode bervariasi, memperbanyak alat pembelajaran, meningkatkan relasi pendidik dengan peserta didik dan meningkatkan relasi Sekolah dengan keluarga peserta didik.

B. Saran

Melalui skripsi ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran kaitannya dengan judul dari hasil penelitian yang dilakukan, dan semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Saran Kepada Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat untuk terus berusaha dengan sungguh-sungguh dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pelajaran Fikih (waris) dengan melakukan kerja sama baik dengan guru maupun dengan pihak terkait untuk kemajuan sekolah MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar.

2. Saran Kepada Para Guru

Diharapkan kepada guru, khususnya guru Fikih agar lebih meningkatkan arahan dan bimbingan kepada peserta didik terutama dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pelajaran Fikih (waris) itu sendiri.

3. Saran Kepada Peserta Didik

Diharapkan kepada peserta didik agar terus belajar dengan sungguh-sungguh dan rajin, dengan cara memperbanyak membaca mempelajari buku pelajaran agar hasil belajarnya baik dan memuaskan.

4. Saran Kepada Peneliti

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Fikih (Waris) di MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar maupun penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaidin koto. *Ilmu Fiqih Dan Ushul Fiqih*. Jakarta: Raja Granfindo persada, 2009.
- Amir Syarifuddin. *Garis-Garis Besar Fiqih*, Jakarta Timur : Prenada Media,2003.
- Achsanuddin. *Progran Pengalaman Laangan*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2011.
- Dedy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasiaonal. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Djaali . *Psikolog Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara, 2011.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar pendidikan*. Jakarta: PT . Raja Granfindio, 2009.
- Hasibun dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya, 2009.
- Hermadut. Blogspot.com/2012/04/Fiqih-Definisi.htm 11-05-2013 14:37
- Lexy J moleong. *Metodologi Peneliyian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2010.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT . Remaja Rosdakarya, 2004.

- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar Jakarta*: Bumi Aksara, 2011.
- Ramayulis. *Metodologi Pengantar Agama Islam*. Jakarta:Kalam Mulia,2001.
- Ranchman Assegaf ., *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Redja Mudyhardjo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Rizal Qosim. *Pengalaman Fiqih*. Yogyakarta: Tiga Serangkai, 2009.
- Roni Gunawan. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Terbit Terang,
- Sardiman. *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Raja GrafindoPersada, 1986.
- Slameto. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Rdan D*. Bandung: Alfabeta,2011.
- Sumardi Suryabrata. *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Raja Wali Pers,2011.
- Suharsimi Arikonto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta ,2002.
- Syaiful Bahri Dan Zain. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- M. Taufik. *Kretivitas Jalan Baru Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2012.
- Wasty Soemanto. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta, 2006.
- Yusuf Qardhawi. *Al-Quran Berbicara Tentang Akal Dan Ilmu Pegetahuan*. Jakarta: Gema Insani Press, 1998.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Suma, Muhammad Amin. *Keadilan Hukum Waris Islam Dalam Pendekatan Teks Dan Konteks*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013.

Ali, Zainuddin. *Pelaksanaan Hukum Waris Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Syarifuddin, Amir. *Hukum Kewarisan Islam*. Padang: Kencana, 2004.

Rofiq, Ahmad. *Fiqih Mawaris*. Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Ali, Zainuddin. *Hukum Perdata Islam Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2007.

Ajib, Muhammad. *Mengenal Ahli Waris*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2020.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-Undang Republik*

Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, Bandung: Permana, 2006.

Leater Decroph D dan Aliance Croph D., *Psikologi Pendidikan*, Terjemah Z. Kasijan Surabaya: Bina Ilmu, 1984.

Abdul Rohim, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: 2011.

Wayan Nurkencana dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.

Ajib. Muhammad, *Mengapa Kita Harus Belajar Ilmu Waris*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2020.

Perangin. Effendi, *Hukum Waris*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2008.

Saebani. Beni Ahmad, *Fiqh Mawaris*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Suparman. Eman, *Hukum Waris Indonesia*. Bandung: Rajawali Perss, 2005.

Anshari. Abdul Ghafur, *Filsafat Hukum Kewarisan Islam*. Yogyakarta: UII Press, 2015.

LAMPIRAN



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1 : Pedomam Dokumentasi

1. Sejarah Berdirinya MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat
2. Keadaan Guru MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat
3. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat
4. Keadaan Peserta Didik MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat
5. Keadaan Siswa MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat
6. Foto Dokumentasi di Lingkungan MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar Lombok Barat

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 07/Un.12/FTK/PP.00.9/01/2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 04 Januari 2023

Kepada:
Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sri Fatmawati
NIM : 190101180
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MA RIYADLUSSHIBYAN LENDANG-RE, LOBAR
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH (WARIS) KELAS XI DI MA RIYADLUSSHIBYAN LENDANG-RE KECAMATAN BATULAYAR.

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Dr. Saparudin, M.Ag
NIP.197810152007011022



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAMIA 2 - Desa Lelede - Kecamatan Kediri - kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website : brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 2572 / II – BRIDA / I / 2023

**TENTANG
PENELITIAN**

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 07/Un.12/FTL/PP.00.9/01/2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian .
 - Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/06711/R/BKBPDN/2023 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada ;
Nama : Sri Fatmawati
NIK / NIM : '5271035902000002 / '1901011801
Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat/HP : Lendang-re kelurahan sayang-sayang / '085339136694
Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul: "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih (WARIS) kelas XI di MA Riyadlushshiban Lendang-re Kecamatan Batulayar"

Lokasi Waktu : Lendang Re Kecamatan Batulayar Lombok Barat
Januari - Februari 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: litbang.bridaprovntb@gmail.com

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

#BRIDA-NTB @brida_ntb

Perpustakaan UIN Mataram

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, 17 Januari 2023
an. Kepala Brida Provinsi NTB
Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



LALU SURYADI, SP. MM
NIP. 19691231 199803 1 055

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

- Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
- Bupati Lombok Barat ;
- Kepala Kantor Komantenan Agama Kab. Lombok Barat ;
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram ;
- Kepala Sekolah MA. Riyadlushshiban Lendang Re Koc.batulayar Lombok Barat ;
- Yang Bersangkutan ;
- Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikasi elektronik yang diterbitkan BSRE.

Untuk memastikan keasliannya, silakan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://tdss.ntbprov.go.id>



**YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTEREN
MA. RIYADLUSSHIBYAN LENDANG RE
DESA LEMBAH SARI KEC. BATU LAYAR
SETATUS: TERAKREDITASI**

Alamat : Jl. Putri Tunjung Lendang Re Desa Lembah Sari Kec. Batu Layar Lobar NTB

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 003/MA.RS/Ld.Re/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Riyadlusshibyan Lendang Re Kecamatan Batulayar Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat, menerangkan bahwa :

Nama : Sri Fatmawati
NIM : 190101180
Pekerjaan/jabatan : Mahasiswa
Instansi/Badan : UIN Mataram
Jurusan Program Studi : pendidikan Agama Islam
Alamat : Lendang Re Sayang-Sayang Kec. Cakranegara

Memang benar telah melaksanakan penelitian pada madrasah aliyah riyadlusshibyan lendang re, dengan :**"Judul Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih(Waris) Kelas XI di MA Riyadlusshibyan Lendang Re Kec. Batulayar Tahun Pelajaran 2022/2023."** dari tanggal 16 Januari-16 Februari 2022/2023

Demikian keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Lampiran 5 : Foto Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Foto Kegiatan Setelah Wawancara dengan Kepala Sekolah MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar



Foto Kegiatan Setelah Wawancara dengan Ketua Yayasan sekaligus Guru Bahasa Arab MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar



Foto Kegiatan Setelah Wawancara dengan Guru Fikih MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar



Foto Kegiatan Proses Pembelajaran Fikih (waris) di MA Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batulayar





Perpustakaan UIN Mataram



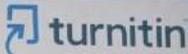


Foto Kegiatan Setelah Wawancara dengan Peserta Didik MA
Riyadlusshibyan Lendang-re Kecamatan Batukayar



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:1187/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

SRI FATMAWATI
190101180
FTK/PAI
Dengan Judul SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN FIKIH (WARIS) KELAS XI DI MA RIYADLUSHIBYAN LENDANG-RE
KECAMATAN BATULAYAR**

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 16 %
Submission Date : 17/05/2023


 Kepala UPT Perpustakaan
 UIN Mataram
 Murniarnjawayaty, M.Hum
 NIP. 197808282006042001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:1384/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

SRI FATMAWATI
190101180
FTK/PAI

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini
dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun
masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat YUDISIUM.


 Kepala UPT Perpustakaan
 UIN Mataram
 Murniarnjawayaty, M.Hum
 NIP. 197808282006042001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Sri Fatmawati
Tempat, Tanggal Lahir : Lendang-re, 19 Februari 2000
Alamat Rumah : Lendang-re, Kelurahan Sayang-Sayang, Kecamatan Cakranegara
Nama Ayah : H. Abdul Karim Hasan Basri
Nama Ibu : Hj. Bae'ah (Almh)

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN 47 Cakranegara, 2013
- b. MTs An-najah Sesela, 2016
- c. MA Riyadlusshibyan Lendang-re, 2019

Mataram, 15 Maret 2023

Sri Fatmawati